# PORAN KINERJA 20

# LAPORAN KINERJA 2018







#### LAPORAN KINERJA 2018

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN BALAI BAHASA ACEH

#### KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah swt, Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya kita selalu dalam kasih sayang dan lindungan-Nya. Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Bahasa Aceh tahun 2018 merupakan pertanggungjawaban Kepala Balai Bahasa Aceh atas pelaksanaan tugas dan fungsinya dalam menyelenggarakan pelaksanaan pengembangan dan pembinaan bahasa dan sastra di Provinsi Aceh.

Di dalam laporan ini disajikan target dan capaian kinerja Balai Bahasa Aceh dalam tahun 2018 yang meliputi kinerja atas pencapaian 4 sasaran strategis pada 1 kegiatan dan 1 program kerja. Target dan capaian kegiatan ini akan terus dilaksanakan setiap tahun secara bertahap dan terus ditingkatkan sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Stategis Balai Bahasa Aceh 2015--2019. Untuk masing-masing program dan kegiatan telah ditetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sehingga evaluasi terhadap capaian kinerja menjadi jelas, terukur, dan akuntabel.

Melalui kerja keras serta dukungan dari seluruh pemangku kepentingan, secara umum Balai Bahasa Aceh telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan pada masingmasing IKK dan sasaran stategis dengan cukup baik. Melalui laporan ini, Balai Bahasa Aceh berharap dapat memberikan gambaran objektif tentang pelaksanaan kinerja Balai Bahasa Aceh. Selain itu, laporan ini diharapkan juga dapat menjadi acuan yang berkesinambungan dalam merencanakan dan melaksanakan program kerja dan kegiatan pada tahun-tahun mendatang.

Kepala Balai Bahasa Aceh,

Drs Mahammad Muis, M.Hum. NIP 196901031993031002

#### **Ikhtisar Eksekutif**

Rencana Strategis merupakan suatu tahap awal dari rangkaian proses dalam usaha untuk mencapai tujuan. Dalam Rencana Strategis hal yang diperhatikan adalah lingkungan internal serta lingkungan eksternal (peluang dan tantangan) suatu organisasi. Rencana Strategis Balai Bahasa Aceh dilandasi oleh kerangka pengembangan pembinaan mutu bahasa dan sastra, serta disusun sebagai pedoman bagi pelaksanaan tugas dan fungsi yang dibuat dalam jangka waktu lima tahun (2015--2019) secara sistematis, terarah, dan terpadu. Rencana Strategis meliputi penetapan visi, misi, tujuan, sasaran, serta cara pencapaian tujuan dan sasaran dengan mengantisipasi dan mengikuti perkembangan masa depan.

Rencana Strategis Balai Bahasa Aceh 2015--2019 merupakan penjabaran dari Renstra Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Berdasarkan landasan historis, kultural, politis, dan hukum, Balai Bahasa Aceh melaksanakan garis haluan dan kebijakan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dalam penanganan pengkajian dan pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia di Provinsi Aceh.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2018 Balai Bahasa Aceh ini menetapkan tujuan strategis, sasaran strategis, dan arah kebijakan yang diwujudkan dalam program dan kegiatan selama kurun waktu 2015—2019. Dalam pelaksanaan program dan kegiatannya, Balai Bahasa Aceh tetap mengacu pada garis haluan yang ditetapkan dalam Renstra Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Bahasa Aceh berisi tingkat keberhasilan atau kegagalan yang dicerminkan dari perolehan masing-masing indikator kinerja kegiatan, sasaran, dan target yang dicapai pada seluruh kegiatan dengan menunjukkan hasil yang baik. Hasil pengukuran dapat dijadikan sebagai umpan balik dan bahan evaluasi dalam meningkatkan kinerja tahun-tahun mendatang. Selain itu, Laporan Akuntabilitas Kinerja (Periode Januari s.d. Desember 2018) ini juga menyajikan data dan informasi yang relevan dengan kebutuhan bagi pemangku kebijakan dan pembuat keputusan agar dapat menginterpretasikan keberhasilan dan kegagalan tersebut secara lebih luas dan mendalam.

Keberhasilan yang dicapai Balai Bahasa Aceh tidak terlepas dari hambatan-hambatan yang dapat diatasi, baik bersifat internal maupun eksternal. Kondisi ini diantisipasi dengan cara melakukan evaluasi secara berkala atas kendala atau hambatan tersebut sehingga

diketahui penyebab timbulnya hambatan-hambatan dalam pencapaian kinerja. Menyadari hal tersebut, Balai Bahasa Aceh telah mempersiapkan strategi-strategi pemecahannya sehingga tahun-tahun mendatang hambatan-hambatan tersebut dapat diminimalisasi.

#### **DAFTAR ISI**

KATA PENGANTAR	•••••	•••••	i
RINGKASAN EKSEK	KUTIF	••••••	ii
DAFTAR ISI			iv
DAFTAR TABEL DA	N GAMBAR		1
BAB I			
PENDAHULUAN	••••••	••••••	1
A. GAMBARAN UM	UM		••••••
B. DASAR			1
HUKUM	••••••	•••••	1
C. TUGAS	POKOK	DAN	FUNGSI 2
•••••	••••••	•••••	5
D. ISU-ISU STRATE	GIS	•••••	5
BAB II PERENCANA	AAN KINERJA	•••••	
A. RENCANA STRA	TEGIS	•••••	17
B. RENCANA KERJ	A TAHUNAN SATKER	••••••	20
C. PERJANJIAN KII	NERJA SATKER		20
BAB III AKUNTABI	LITAS KINERJA	•••••	
A. ANALISIS CAPAI	AN SASARAN	••••••	•••••
B. AKUNTABILITAS	S KEUANGAN	•••••	
1. ALOKASI DA	N REALISASI PER BELANJA	BESERTA GRAFIK	52
2. ALOKASI DA	N REALISASI PER OUTPUT	BESERTA GRAFIK	53
3. ALOKASI DA	N REALISASI PER SASARAN	STRATEGIS BESERTA	GRAFIK 55
BAB IV PENUTUP	•••••	•••••	
LAMPIRAN			
DOKUMEN PERJAN	JIAN KINERJA		
LEMBAR PENGUKU	RAN KINERJA		
RENCANA KINERJA	TAHUNAN		
LAIN-LAIN YANG D	IANGGAP PERLU		

#### BAB I PENDAHULUAN

#### A. Gambaran Umum

Balai Bahasa Aceh merupakan institusi negara yang bertugas melaksanakan pembangunan nasional di bidang kebahasaan dan kesastraan di Provinsi Aceh. Dalam kaitan itu, Balai Bahasa memiliki tugas dan fungsi:

- (a) pengkajian bahasa dan sastra;
- (b) pemetaan bahasa dan sastra;
- (c) pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia;
- (d) fasilitasi pelaksanaan pengkajian dan pemasyarakatan bahasa dan sastra;
- (e) pemberian layanan informasi kebahasaan dan kesastraan;
- (f) pelaksanaan kerja sama di bidang kebahasaan dan kesastraan; dan
- (g) pelaksanaan urusan ketatausahaan Balai Bahasa.

#### B. Dasar Hukum

Dalam melaksanakan penyusunan program dan kegiatan, Balai Bahasa Provinsi Aceh mengacu pada Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan, Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), Undang -Undang Nomor 17 tahun 2017 tentang rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJMN) 2015 ----2025, Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 2014 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Pemerintah Nomor 57 tahun 2014 tentang Pengembangan, Pembinaan, dan Perlindungan Bahasa dan Sastra, serta Peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia, Peraturan Meneteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Meneteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 Tahun 2006, Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi tentang Laporan Akuntabilitas Kinerja, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian

Pendidikan dan Kebudayaan, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 63 Tahun 2016 tentang Rincian Tugas Balai Bahasa, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 64 Tahun 2016 tentang Rincian Tugas Kantor Bahasa, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 11 tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 12 tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Nomor 22 tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2015-2019, Peraturan Presiden Nomor 14 Tahun 2015 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan 21 Tahun 2012, tanggal 17 April 2012, tugas dan fungsi Balai Bahasa Aceh

#### C. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi

Untuk mencapai tujuan dan fungsinya, Balai Bahasa Aceh menyusun rencana dan kegiatan sesuai kebijakan yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang tertuang dalam rencana strategis tahun 2015-2019.

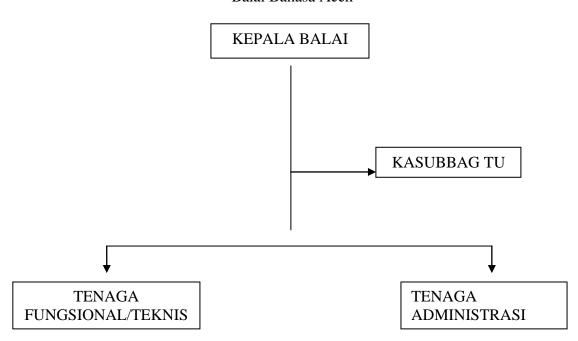
Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan 21 Tahun 2012, tanggal 17 April 2012, unit organisasi Balai Bahasa Aceh adalah:

Struktur organisasi pada Balai Bahasa Aceh sebagai berikut:

- 1. Kepala Balai
- 2. Kasubbag Tata Usaha
- 3. Tenaga Administrasi berjumlah 12 Orang
- 4. Tenaga Fungsional 4 Orang
- 5. Tenaga Teknis 9 Orang

#### Bagan Struktur Organisasi

#### Balai Bahasa Aceh



#### Subbagian:

- 1. Subbagian Teknis
  - 1. Pembinaan
  - 2. Pengembangan
  - 3. Perlindungan
- 2. Subbagian Tata Usaha
  - 1. Kepegawaian
  - 2. Keuangan
  - 3. Perlengkapan
  - 4. Perencanaan

Sebagaimana tercantum dalam Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 tahun 1999 dan Instruksi Menteri Pendidikan Nasional Nomor 1/U/2002, serta Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2006 tentang Laporan Akuntabilitas Kinerja, demi terselenggaranya pemerintahan yang baik (*good governance*) Balai Bahasa Aceh perlu menyampaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan rencana, program, dan kegiatan pada akhir tahun anggaran.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2018 Balai Bahasa Aceh ini disusun dengan tujuan untuk memberikan gambaran tentang tingkat capaian sasaran yang dituangkan dalam Penetapan Kinerja (PK) tahun anggaran 2018 sebagai wujud dari pengembangan misi dalam rangka mewujudkan visi Balai Bahasa Aceh. Selain itu, laporan ini juga sebagai bahan evaluasi bagi unitunit kerja di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemendikbud Jakarta. Hasil evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan dapat dipergunakan sebagai salah satu bahan masukan kepada pimpinan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemendikbud dalam rangka pengambilan kebijakan ataupun keputusan-keputusan untuk perencanaan tahun-tahun mendatang.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2018 Balai Bahasa Aceh ini memuat capaian kinerja selama 1 tahun (Januari s.d. Desember 2018). Capaian kinerja itu diukur dengan indikator kinerja kegiatan (IKK) sesuai dengan struktur program dan kegiatan sebagaimana yang tertuang dalam Renstra Balai Bahasa Aceh.

#### D. Isu Isu Strategis

Isu isu yang sedang hangat dibicarakan dikalangan masyarakat yaitu isu tentang literasi dikalangan dunia pendidikan nasional dan untuk menanggulangi berbagai isu isu yang sedang hangat dibicarakan Balai Bahasa Aceh sangat merasa berkepentingan untuk terus menjadi bagian dari perubahan yang lebih baik, yaitu tentang penggunaan bahasa Indonesia di ruang publik yang mengalami penurunan dalam menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar, minat baca pada generasi milenial dalam bentuk buku, peningkatan mutu guru Bahasa Indonesia di Provinsi Aceh

#### **BAB II**

#### PERENCANAAN KINERJA

#### A. RENCANA STRATEGIS

Balai Bahasa Aceh selaku unit pelaksana teknis dari Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemdikbud mempunyai tanggung jawab dan tugas utama sebagai lembaga yang andal dalam melaksanakan pengkajian dan pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia di wilayah Provinsi Aceh.

Balai Bahasa Aceh menjabarkan Renstra yang ditetapkan oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Tahun 2015—2019 dengan fokus pada penguatan pelayanan, hal ini sesuai dengan RPJMN Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2015—2019 yang ditujukan untuk lebih memantapkan pembangunan Indonesia di segala bidang dengan menekankan upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) termasuk pengembangan kemampuan ilmu dan teknologi serta penguatan daya perekonomian.

Renstra Balai Bahasa Aceh memuat visi, misi, tujuan strategis, sasaran strategis, kebijakan pokok serta berorientasi pada hasil yang akan dicapai pada 2015—2019 dengan memperhitungkan berbagai potensi, peluang, dan kendala yang mungkin timbul. Renstra juga menjadi pedoman bagi semua pengelola program/kegiatan kebahasaan dan kesastraan di lingkungan Balai Bahasa Aceh.

Berdasarkan Peraturan menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 12 Tahun 2018. Tentang Perubahan atas Perubahan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 22 Tahun 2015. Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengaami perubahan sebagai evaluasi paruh waktu dengan menggunakan basis Renstra 2015 –2019, beberapa alasan mengapa terjadi perubahan sebagai renstra dikarenakan:

- Sekitar 40% target Renstra Kemendikbud kemungkinan tidak tercapai sampai tahun 2019
- 2. Tidak ditemukannya benang merah antara sasaran strategis , sasaran program dan sasaran kegiatan
- 3. Terdapat target Renstra yang kutangrealistis dan sulit diukur sehingga target tidak tercapai, bahkan tidak dapat diketahui
- 4. Beberapa output tidak memiliki indikator kinerja kegiatan dan sebaliknya, Indikator Kinerja Kegiatan tidak memiliki output diketahui

#### 5. Terdapat 1 output yang mendukung lebih dari 1 Indikator Kinerja Kegiatan diketahui

Dengan adanya Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 12 Tahun 2018. Tentang Perubahan atas Perubahan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 22 Tahun 2015. Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengaami perubahan sebagai evaluasi paruh waktu dengan menggunakan basis Renstra 2015 –2019 maka sasaran Strategis Balai Bahasa Aceh terdapat perubahan dai 4 sasaran Strategis menjadi 9 sasaran Strategis yang dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tahun 20152017	Tahun 20182019
SS1 Meningkatnya jumlah dan mutu	SS1 Meningkatnya Kosakata Bahasa
pengembangan bahasa dan sastra di daerah	Indonesia
SS2 Menguatnya tata kelola kelembagaan	SS2 Meningkatnya Jumlah Bahasa dan
dalam penanganan kebahasaan di daerah	Sastra yang Terlindungi
SS3 Meningkatnya akses dan mutu	SS3 Meningkatnya Mutu dan Jumlah
pemasyarakatan bahasa dan sastra di	Penelitian Kebahasaan dan Kesastraan
daerah	
SS4 Meningkatnya akses dan mutu	SS4 Meningkatnya Mutu dan Jumlah
pelindungan bahasa dan sastra di daerah	Bahan Ajar Pengayaan Pembelajaran
	Bahasa dan Sastra Indonesia
	SS5 Meningkatnya Jumlah Instrumen Uji
	Kemahiran Berbahasa Indonesia
	SS6 Meningkatnya Jumlah Tenaga
	Profesional dan Calon Tenaga Profesional
	yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa
	dan Sastra
	SS7 Meningkatnya Jumlah Ruang Publik
	yang Terkendali
	SS8 Meningkatnya Mutu dan Jumlah
	Bahan Pengembangan Strategi dan
	Diplomasi Kebahasaan
	SS9 Terselenggaraanya Layanan dan
	Dukungan manajemen Teknis di
	Lingkunga Badan Bahasa

#### RENCANA STRATEGIS 2015—2019 AWAL

<b>N</b> T	g g, , ,	Coronan Students III		2015		2016		2	017	2018		2019	
No	Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Ta		Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
1	Meningkatnya jumlah dan mutu pengembangan bahasa dan sastra di daerah	1	Jumlah Dokumen Kebijakan bahasa dan sastra	6 Nsk	6 Nsk	6 Nsk	6 Nsk	4 Nsk	4 Nsk				
		2	Jumlah Kosakata Indonesia			1.000 Lema	1.000 Lema	1.000 Lema	1.000 Lema	4.000 Kosak ata	4.000 Kosakat a	2.000 Lema	
2	Meningkatnya akses dan mutu perlindungan bahasa dan sastra di daerah	1	Jumlah bahan ajar mulok bahasa dan sastra daerah					2 Paket	2 Paket	2 Bahan	2 Bahan	2 Bahan	
3	Meningkatnya akses dan mutu pemasyarakatan bahasa dan sastra di daerah	1	Jumlah pendidik terbina dalam penggunaan bahasa dan sastra	392 Org	392 Org	400 Org	400 Org	300 Org	300 Org	1900 orang	1900 orang	300 Orang	
		2	Jumlah pendidik teruji melalui UKBI	318 Org	318 Org	197 Org	197 Org	250 Org	250 Org	400 orang	400 orang	350 Orang	
		3	penggunaan bahasa dan sastra	672 Org	672 Org	5.790 Org	5.790 Org	337 Org 2 Ter. 1 bahan	337 Org 2 Ter. 1 bahan	730 Orang	730 Orang	200 Orang	
		4	Jumlah pengapresiasi sastra	229 Org	229 Org	239 Org	239 Org	2 Paket 427 Org	2 Paket 427 Org	420 Orang	420 Orang	320 Orang	
		5	Jumlah pemelajar BIPA										
		6	Jumlah penerjemah tulis dan lisan (Interpreter)										

		7	Jumlah lembaga yang penggunaan bahasanya terkendali					5 Kab. 10 Media	5 Kab. 10 Media	9 Lemba ga	9 Lembaga	27 Lemba ga	
4	Menguatnya tata kelola kelembagaan dalam penanganan kebahasaan di daerah	1	Jumlah pengunjung perpustakaan Balai/kantor bahasa			1						-1	
		2	Persentase tindak lanjut temuan	70%	70%	70%	70%	70%	<b>70%</b>	70%	70%	70%	
		3	Nilai Lakip Balai/kantor Bahasa	80	80	80	80	80	80	80%	80%	80%	
		4	Persentase tindak lanjut kerja sama kelembagaan	75%	75%	75%	75%	75%	75%	75%	75%	75%	

#### RENCANA STRATEGIS 2015—2019 REVISI

N.T.	a a .		T 101 / TZ*	2	015	2	016	2	017	2	018	20	19
No	Sasaran Strategis	aran Strategis Indikator Kinerja		Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
1	Meningkatnya Kosakata Bahasa	1	Jumlah Kosakata Indonesia	-	-	1.000 Lema	1.000 Lema	1.000 Lema	1.000 Lema	4.000 Lema	4.000 Lema	4.000 Lema	
	Indonesia	2	Jumlah Kamus	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
2	Meningkatnya Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terlindungi	1	Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terpetakan, Terkonservasi, dan terevitalisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	Meningkatnya Mutu dan Jumlah	1	Jumlah Penelitian Bahasa dan Sastra	-	-	-	-	-	-	2 Naskah	2 Naskah	1 Naskah	
	Penelitian Kebahasaan dan Kesastraan	2	Jumlah Publikasi Ilmiah Bahasa dan Sastra	-	-	-	-	-	-	2 Terbita n	2 Terbitan	2 Terbita n	
4	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Ajar Pengayaan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	1	Jumlah Bahan dan Modul Pembelajaran Bahasa dan Sastra	-	-	-	-	2 Naskah	2 Naskah	2 Naska h	2 Naskah	2 Naskah	
5	Meningkatnya Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	1	Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	-	-	-	-	_	-	1 Naska h	1 Naskah	-	
6	Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional	1	Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam	710 Orang	710 Orang	597 Orang	597 Orang	550 Orang	550 Orang	1.650 Orang	1.650 Orang	1.400 Orang	

	yang Terbina dalam		Penggunaan Bahasa									
	Penggunaan Bahasa dan Sastra	2	dan Sastra Jumlah Generasi	901	901	5.790	5.790	764	764	1.747	1.747	1.415
	dan Sastra	2	Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra	Orang	Orang	Orang	Orang	Orang	Orang	Orang	Orang	Orang
7	Meningkatnya Jumlah Ruang Publik yang Terkendali	1	Jumlah Badan Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya	-	-	-	-	5 Kabupa ten	5 Kabupate n	4 Lemb aga	4 Lembag a	27 Lemb aga
		2	Jumlah Badan Swasta yang Terkendali Penggunaan Bahasanya	-	-	-	-	10 Media	10 Media	5 Lemb aga	5 Lembag a	5 Lemb aga
8	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan	1	Jumlah Bahan Ajar BIPA	-	-	1	-	-	-	5 Naska h	5 Naskah	3 Naska h
9	Terselenggaraanya Layanan dan	1	Layanan Dukungan Manajemen Eselon 1	1 Layan an	1 Layanan	1 Layan an	1 Layanan	1 Layan an	1 Layanan	1 Layan an	1 Layanan	1 Layan an
	Dukungan manajemen Teknis di Lingkunga Badan	2	Layanan Internal (Overhead)	1 Layan an	1 Layanan	1 Layan an	1 Layanan	1 Layan an	1 Layanan	1 Layan an	1 Layanan	1 Layan an
	Bahasa	3	Layanan Perkantoran	1 Layan an	1 Layanan	1 Layan an	1 Layanan	1 Layan an	1 Layanan	1 Layan an	1 Layanan	1 Layan an

#### 1. Visi dan Misi

Balai Bahasa Banda Aceh memiliki visi yang akan dicapai pada tahun 2018, yaitu "terwujudnya lembaga penelitian yang unggul dan pusat informasi serta pelayanan yang prima di bidang kebahasaan dan kesastraan dalam rangka menjadikan bahasa Indonesia sebagai bahasa yang berwibawa".

Untuk mewujudkan visi tersebut, Balai Bahasa Aceh menetapkan misi sebagai berikut.

- 1. Meningkatkan Mutu Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia
  - melakukan Pengkajian dan Pengembangan Bahasa dan Sastra
  - melakukan Pengkajian/Penelitian Aspek Kebahasan dan Kesastraan
  - melakukan Penelitian Kekerabatan Bahasa-Bahasa Daerah (Pemetaan Bahasa)
- 2. Meningkatkan Mutu Penggunaan Bahasa dan Sastra Indonesia
  - meningkatkan Pemasyarakatan Bahasa dan Sastra
- 3. Meningkatkan Sikap Positif Masyarakat terhadap Bahasa dan Sastra
  - melakukan Penyuluhan Bahasa dan Sastra
  - memberikan Apresiasi Sastra/Penghargaan Sastra
- 4. Mengembangkan Mutu Tenaga Kebahasaan dan Kesastraan
  - menyelenggarakan Peningkatan Mutu Tenaga Kebahasaan dan Kesastraan (pendidikan dan pelatihan)
  - mengirimkan mereka ke program pendidikan pascasarjana
  - mengikuti pertemuan ilmiah kebahasaan dan kesastraan sebagai pembicaraan atau ikut menulis dalam jurnal ilmiah kebahasaan dan kesastraan
  - menyelenggarakan pertemuan ilmiah kebahasaan dan kesastraan
- 5. Meningkatkan Pelayanan Informasi Kebahasaan dan Kesastraan
  - mengembangkan Bahan Informasi Kebahasaan dan Kesastraan
  - pengadaan Bahan Pustaka Kebahasaan dan Kesastraan
  - menyelenggarakan pelayanan dalam berbagai bentuk dan media
- 6. Meningkatkan Kerjasama Kebahasaan dan Kesastraan

melakukan kerjasama dengan pemerintahan daerah, lembaga pendidikan, dan organisasi profesi di daerah

#### 7. Mengembangkan Pengelolaan Organisasi dan Kelembagaan

melakukan Peningkatan Mutu Sarana dan Prasarana Kantor

Visi dan misi Balai Bahasa Aceh tersebut akan dapat terwujud apabila didukung dengan penerapan tata nilai yang sesuai serta mendukung usaha pelaksanaan misi dalam rangka pencapaian visi. Tata nilai merupakan dasar sekaligus arah bagi sikap dan perilaku seluruh pegawai Balai Bahasa dalam melaksanakan tugas. Tata nilai juga akan menyatukan hati dan pikiran seluruh pegawai dalam usaha mewujudkan layanan prima kepada masyarakat. Tata nilai yang dimaksud adalah *amanah*, *profesional*, *visioner*, *demokratis*, *inklusif*, dan *berkeadilan*.

Balai Bahasa Aceh dalam pelaksanaan tugasnya mengacu pada Undang-Undang No 24 Tahun 2019 tentang Bendera, Bahasa dan Lambang Negara, stahum 2015 Serta Lagu Kebangsaan. Hal itu dipertegas lagi dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebuadayaan Republik Indonesia No 78 Tahun 2015 tentang perunahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebuadayaan Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Bahasa di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Balai Bahasa Aceh sebagai unit pelaksana tugas teknis pengembangan, pembinaan, dan perlindungan bahasa dan sastra Indonesiadi Aceh di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di Bawah Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Tugas tersebut diaplikasikan dalam sejumlah kegiatan, yakni:

- 1. Mitra Komunitas Perlindungan dan Pembinaan Bahasa dan Sastra di Daerah;
- 2. Badan Publik di Daerah yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa;
- 3. Media Massa di Daerah (Cetak, Elektronik dan Daring) yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa;
- 4. Kabupaten/Kota yang Terbina Penggunaan Bahasa di Media Luar Ruangnya;
- 5. Bahan Uji Kemahiran Berbahasa;
- 6. Tenaga Kebahasaan dan Kesastraan Terbina Kemahiran Berbahasa Indonesia;
- 7. Bahan Ajar Bahasa dan Sastra;
- 8. Bahan Pendukung BIPA;
- 9. Jejaring Kemitraan Program BIPA;

- 10. Kosakata Bahasa Daerah;
- 11. Rekomendasi Bahan Kebijakan Bahasa dan Sastra di Daerah;
- 12. Layanan Dukungan Manajemen Eselon 1;
- 13. Layanan Internal;
- 14. Layanan Perkantoran.

#### 2. Tujuan dan Sasaran

Untuk merealisasikan visi dan misi tersebut, Balai Bahasa Aceh menetapkan 7 tujuan strategis dan 4 sasaran strategis 2015—2019, yaitu agar secara lebih jelas dapat menggambarkan ukuran keterlaksanaan misi dan tercapainya visi.

Balai Bahasa Aceh mempunyai tujuan jangka panjang yaitu terdapatnya pengkajian dan pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia secara terus-menerus dan terencana di Provinsi Aceh.

Tujuan strategis, yaitu:

- meningkatkan mutu hasil pengkajian/penelitian berbagai aspek kebahasaan dan kesastraan,
- 2) meningkatkan mutu hasil pengkajian/pengembangan kebahasaan dan kesastraan sebagai sarana pengungkap nilai-nilai estetika,
- meningkatkan sikap positif serta apresiasi masyarakat terhadap bahasa dan karya sastra,
- 4) meningkatkan bahan/sarana serta pelayanan informasi kebahasaan dan kesastraan bagi masyarakat,
- 5) meningkatkan mutu tenaga kebahasaan dan kesastraan yang memiliki kompetensi dan wawasan yang luas sehingga dapat bersaing di berbagai kesempatan,
- 6) meningkatkan koordinasi dan sinkronisasi, serta upaya peningkatan dan perluasan kerja sama kebahasaan dan kesastraan antarinstansi pemerintah/swasta/lembaga terkait meliputi pertemuan dalam negeri, serta dengan Pemprov/Pemkot/Pemkab, dan
- 7) meningkatkan mutu dan pengembangan sistem pengelolaan organisasi, ketatausahaan, dan kelembagaan.

Untuk merealisasikan tujuan strategis di atas, disusun sasaran strategi pencapaiannya dengan cara melakukan:

- pengkajian, pengembangan, pembinaan, dan pelindungan bahasa dan sastra
   Indonesia dan daerah yang terarah, sistematis, dan berkelanjutan.
- 2. pembinaan bahasa dan sastra Indonesia melalui jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal.
- 3. peningkatan kerja sama kelembagaan di tingkat wilayah, nasional.
- 4. peningkatan promosi kebahasaan untuk perluasan wilayah pakai bahasa Indonesia didaerah.
- peningkatan pemberian layanan informasi kebahasaan dan kesastraan bagi masyarakat

#### 3. Kebijakan dan Program

Untuk keperluan pengukuran ketercapaian tujuan strategis Balai Bahasa Aceh diperlukan sejumlah sasaran strategis yang menggambarkan kondisi yang harus dicapai pada tahun 2015. Sasaran strategis Balai Bahasa Aceh dicapai dalam rangka mendukung sasaran strategis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, sebagai berikut.

#### 1) Opini atas laporan kinerja keuangan

Sasaran strategis ini mendukung sasaran strategis fungsi Sekretariat Badan Bahasa Badan Bahasa yaitu Terwujudnya opini audit BPK RI atas laporan keuangan adalah Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) mulai tahun 2012 dan Meningkatnya skor Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) sekurang-kurangnya 80.

- 2) Meningkatnya jumlah kerja sama kemitraan bidang kebahasaan dan kesastraan Sasaran strategis ini mendukung sasaran strategis fungsi kerja sama Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- 3) Meningkatnya jumlah dokumen pengembangan dan perlindungan bahasa.

  Sasaran strategis ini mendukung sasaran strategis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Sekurang-kurangnya 80 % bahasa daerah di Indonesia terpetakan dan Sekurang-kurangnya 6 majalah bahasa dan sastra nasional diterbitkan secara berkala.
- 4) Sikap positif masyarakat terhadap bahasa dan apresiasi masyarakat terhadap sastra

Sasaran strategis ini mendukung sasaran strategis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Sekurang-kurangnya 20% guru bahasa Indonesia memiliki kemahiran berbahasa Indonesia sesuai standar nasional.

Dalam pencapaian Tujuan Strategis dan Sasaran Strategis yang telah ditetapkan dalam Restra Balai Bahasa Aceh 2015--2019, Balai Bahasa Aceh melaksanakan 1 (satu) program, yaitu *Program Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Sastra*.

Program Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Sastra didukung oleh Kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Sastra.

#### B. RENCANA KINERJA TAHUNAN

Sesuai dengan Renstra Balai Bahasa Aceh 2015--2019, Balai Bahasa Aceh akan berusaha untuk mencapai 9 Sasaran Strategis melalui pelaksanaan program dan kegiatan pada setiap tahunnya. Adapun Rencana Kerja Tahunan Revisi Balai Bahasa Aceh seperti tabel di bawah ini.

#### RENCANA KERJA TAHUNAN AWAL TINGKAT UNIT KERJA MANDIRI KEMENTERIAN/LEMBAGA

Unit Mandiri KL: Satker Balai Bahasa Aceh

Tahun : 2018

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
Meningkatnya jumlah dan mutu pengembangan bahasa dan sastra di daerah	Jumlah dokumen kajian bahasa dan sastra	
	Jumlah kosakata Indonesia	4.000 Kosakata
Meningkatnya akses dan mutu pelindungan bahasa dan sastra di daerah	Jumlah bahan ajar mulok bahasa dan sastra daerah	2 Bahan
Meningkatnya akses dan mutu pemasyarakatan bahasa dan sastra di daerah	Jumlah pendidik terbina dalam penggunaan bahasa dan sastra	1900 orang
	Jumlah pendidik teruji melalui UKBI	400 orang
	Jumlah masyarakat terbina dalam penggunaan bahasa dan sastra	730 Orang
	Jumlah pengapresiasi sastra	420 Orang
	Jumlah pemelajar BIPA	
	Jumlah penerjemah tulis dan lisan (Interpreter)	

	Jumlah lembaga yang penggunaan bahasanya terkendali	9 Lembaga
Menguatnya tata kelola kelembagaan dalam penanganan kebahasaan di daerah	Jumlah pengunjung perpustakaan Balai/kantor bahasa	
	Persentase tindak lanjut temuan	70%
	Nilai Lakip Balai/kantor Bahasa	80%
	Persentase tindak lanjut kerja sama kelembagaan	75%

#### RENCANA KERJA TAHUNAN REVISI TINGKAT UNIT KERJA MANDIRI KEMENTERIAN/LEMBAGA

Unit Mandiri KL : Satker Balai Bahasa Aceh

Tahun: 2018

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	
(1)	(2)	(3)	
Meningkatnya Kosakata Bahasa	Jumlah Kosakata Indonesia	4.000 Lema	
Indonesia	Jumlah Kamus	-	
Meningkatnya Jumlah Bahasa dan	Jumlah bahasa dan Sastra yang		
Sastra yang Terlindungi	Terpetakan, Terkonservasi, dan	-	
	terevitalisasi		
Meningkatnya Mutu dan Jumlah	Jumlah Penelitian Bahasa dan	2 Naskah	
Penelitian Kebahasaan dan	Sastra	2 Naskali	
Kesastraan	Jumlah Publikasi Ilmiah Bahasa	2 Terbitan	
	dan Sastra	2 Teronan	
Meningkatnya Mutu dan Jumlah	Jumlah Bahan dan Modul		
Bahan Ajar Pengayaan	Pembelajaran Bahasa dan Sastra	2 Naskah	
Pembelajaran Bahasa dan Sastra		2 Ivaskan	
Indonesia			
Meningkatnya Jumlah Instrumen	Jumlah Instrumen Uji Kemahiran		
Uji Kemahiran Berbahasa	Berbahasa Indonesia	1 Naskah	
Indonesia			
Meningkatnya Jumlah Tenaga	Jumlah Tenaga Profesional dan		
Profesional dan Calon Tenaga	Calon Tenaga Profesional yang	1.650 Orang	
Profesional yang Terbina dalam	Terbina dalam Penggunaan Bahasa	1.050 Orang	
Penggunaan Bahasa dan Sastra	dan Sastra		
	Jumlah Generasi Muda	1.747 Orang	
	Pengapresiasi Bahasa dan Sastra	1.747 Orang	
Meningkatnya Jumlah Ruang	Jumlah Badan Publik yang		
Publik yang Terkendali	Terkendali Penggunaan Bahasanya	4 Lembaga	
	Jumlah Badan Swasta yang		
	Terkendali Penggunaan Bahasanya	5 Lembaga	

Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan	Jumlah Bahan Ajar BIPA	5 Naskah
Terselenggaraanya Layanan dan Dukungan manajemen Teknis di	Layanan Dukungan Manajemen Eselon 1	1 Layanan
Lingkunga Badan Bahasa	Layanan Internal (Overhead)	1 Layanan
	Layanan Perkantoran	1 Layanan

#### **B. PERJANJIAN KINERJA**

#### a. Perjanjian Kinerja Awal

#### TARGET CAPAIAN

KEGIATAN : Pelaksanaan Tugas Teknis Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra di daerah

	Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Anggaran
1	Meningkatnya jumlah dan mutu pengembangan bahasa dan sastra di daerah	1	Jumlah dokumen kajian bahasa dan sastra	-	-
		2	Jumlah kosakata Indonesia	4.000 Kosakata	147.840.000
2	Meningkatnya akses dan mutu pelindungan bahasa dan sastra di daerah	1	Jumlah bahan ajar mulok bahasa dan sastra daerah	2 Bahan	880.996.000
3	Meningkatnya akses dan mutu pemasyarakatan bahasa dan sastra di daerah	1	Jumlah pendidik terbina dalam penggunaan bahasa dan sastra	1900 orang	1.109.534.000
		2	Jumlah pendidik teruji melalui UKBI	400 orang	262.493.000
		3	Jumlah masyarakat terbina dalam penggunaan bahasa dan sastra	730 Orang	617.978.000
		4	Jumlah pengapresiasi sastra	420 Orang	471.656.000
		5	Jumlah pemelajar BIPA		
		6	Jumlah penerjemah tulis dan lisan (Interpreter)		
		7	Jumlah lembaga yang penggunaan bahasanya terkendali	9 Lembaga	157.638.000
4	Menguatnya tata kelola kelembagaan dalam penanganan kebahasaan di	1	Jumlah pengunjung perpustakaan Balai/kantor bahasa		
	daerah	2	Persentase tindak lanjut temuan	70%	149.760.000
		3	Nilai Lakip Balai/kantor Bahasa	80%	95.896.000

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Anggaran
	4 Persentase tindak lanjut kerja sama kelembagaan	75%	

Anggaran kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Balai Bahasa Aceh **Rp 6.490.772.000,00** 

#### b. Perjanjian Kinerja Revisi

#### TARGET CAPAIAN Balai Bahasa Aceh

	Sasaran Strategis	Ir	ndikator Kinerja Kegiatan	Target	Anggaran
1	Meningkatnya Kosakata Bahasa	1		4.000 Lema	147.840.000
	Indonesia	2	Jumlah Kamus	-	-
2	Meningkatnya Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terlindungi	1	Sastra yang Terpetakan, Terkonservasi, dan terevitalisasi	-	-
3	dan Jumlah Penelitian	1	Jumlah Penelitian Bahasa dan Sastra	2 Naskah	208.055.000
	Kebahasaan dan Kesastraan	2	Jumlah Publikasi Ilmiah Bahasa dan Sastra	2 Terbitan	49.560.000
4	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Ajar Pengayaan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	1	Jumlah Bahan dan Modul Pembelajaran Bahasa dan Sastra	2 Naskah	80.986.000
5	Meningkatnya Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	1	Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	1 Naskah	6.873.000
6	Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	1	Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	1.650 Orang	1.103.534.000
		2	Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra	1.747 Orang	1.212.256.000
7	Meningkatnya Jumlah Ruang Publik yang Terkendali	1	Jumlah Badan Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya	4 Lembaga	157.638.000

		2	Jumlah Badan Swasta yang Terkendali Penggunaan Bahasanya	5 Lembaga	34.175.000
8	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan	1	Jumlah Bahan Ajar BIPA	5 Naskah	22.670.000
9	Layanan dan	1	Layanan Dukungan Manajemen Eselon 1	1 Layanan	480.633.000
	Dukungan manajemen Teknis di Lingkunga Badan Bahasa		Layanan Internal (Overhead)	1 Layanan	90.000.000
		3	Layanan Perkantoran	1 Layanan	2.896.552.000

# Anggaran di Balai Bahasa Aceh, sebesar **Rp 6.490.772.000 (Enam milyar empat ratus sembilan puluh juta tujuh ratus tujuh puluh dua ribu rupiah)**

Perjanjian Kinerja Balai Bahasa Aceh disusun dalam bentuk Penetapan Kinerja yang ditandatangani oleh Kepala Balai Bahasa Aceh dengan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

Penetapan Kinerja berisi sasaran strategis, indikator kinerja, dan target kinerja Balai Bahasa Aceh yang akan dicapai sesuai dengan rencana strategis.

Adapun terjadinya perubahan PK dan Renstra di tahun 2018 dikarenakan adanya Undang-Undang baru, Yaitu Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2107 tentang pemajuan Kebudayaan dan Undang-Undang Nomor 3 tahun 2017 tentang Sistem Perbukuan, juga adanya Evaluasi paruh waktu yang dilakukan pada bulan Mei —Desember 2017, dengan menggunakan Renstra Tahun 2015-2016: karena adanya kemungkinan Sekitar 40% target Renstra Kemdikbud tidak tercapai sampai dengan tahun 2019, tidak ditemukannya benang merah antara sasran strategis, sasaran program yang kurang realistis dan sulit diukur sehingga target tidak tercapai, bahkan tidak dapat diketahui, Beberapa *output* tidak memiliki Indikator Kinerja Kegiatan dan sebaliknya, Indikator kinerja Kegiatan tidak memiliki *output* diketahui, terdapat 1 output yang mendukung lebih dari 1 indikator kinerja kegiatan diketahui

#### BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

#### A. Analisis Capaian Sasaran

Setiap sasaran strategis yang telah ditetapkan dan dokumen perjanjian kinerja perlu diketahui tingkat ketercapaiannya, hal itu untuk mengetahui keberhasilan atau kegagalan suatu unit kerja dan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas tugas yang amanatkan. Berikut tingkat ketercapaian sasaran strategis unit kerja sebagaimana ditetapkan dalam penetapan kinerja.

#### Sasaran #1 : Meningkatnya Kosakata Bahasa Indonesia

Sasaran strategis ini capaian realisasinya didukung oleh 2 (dua) indikator kinerja kegiatan yaitu "Jumlah kosakata Indonesia " dan " Jumlah kamus".

#### Indikator Kinerja Kegiatan 1.1 "Jumlah Kosakata Indonesia"

SASARAN	INDIKATOR	2015	2016	2017	2018			2019	
STRATEGIS	KINERJA KEGIATAN	REALIS ASI	REALIS ASI	REALIS ASI	TARGET	REALISASI	%	TARG ET	REALIS ASI
a Kosakata	Jumlah kosakata Indonesia	-	1000	2000	4000	4000		2000	
Bahasa Indonesia									

Berdasarkan data kinerja di atas dapat jelaskan bahwa sasaran strategis Meningkatnya Kosakata Bahasa Indonesia yang didukung oleh indikator kinerja kegiatan Jumlah Kosakata Bahasa Indonesia, realisasi target tahun 2018 sebesar 4000 Kosakata dari target indikator kinerja kegiatan sebanyak 4000 sehingga persentase pencapaian target yaitu 100 %. Dalam pencapaian target Indikator Kinerja Kegiatan tersebut, didukung oleh pengambilan data kosa kata dan analisa dan penyusunan data kosa kata.

Berikut rincian tingkat ketercapaian indikator kinerja berdasarkan keluaran kegiatan: indikator kinerja kegiatan ini telah mencapai target yang ditetapkan. Dari target sebanyak (satu) indikator kinerja kegiatan dengan *output 1* (satu) kegiatan terealisasi dengan persentase capaian sebesar 100%. Ketercapaian tersebut di atas dikarenakan adanya dukungan oleh berbagai pihak terutama narasumber di daerah tujuan yang sangat mendukung pelestarian bahasa daerah.

Bila dibandingkan realisasi capaian kinerja tahun 2018 dengan targert capaian Renstra untuk tahun 2018 realisasi untuk indikator kinerja Meningkatnya Kosakata Bahasa Indonesia sudah sesuai dengan target capaian yaitu 4000 kosakata.

Sedangkan untuk tahun 2017 dan tahun 2016 capaian kinerja untuk Meningkatnya Kosakata Bahasa Indonesia juga mencapai target yaiutu 1000 kosakata, sedangkan pada tahun 2015 Indikator kinerja Meningkatnya Kosakata Bahasa Indonesia tidak menetapkan target.

Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan adanya dukungan oleh kegiatan sebagai berikut:

- a. Pengambilan Data Kosakata
- b. Analisis dan Penyusunan Data Kosakata

Hambatan dan permasalahan yang dihadapi sehingga target indikator kinerja ini tidak ada

Beberpa langkah antisipasi yang diambil dalam agar target indikator inerja dapat tercapai antara lain

- a. Menetapkan personil panitia yang bertugas
- b. Menetapkan daerah tujuan yang dituju dalam rangka penngambilan data kosakata
- c. Jadwal yang ditetapkan harus dijalankan sesuai perencanaan



Foto Kegiatan pengumpulan Data Kosakata daerah di Kabupaten Aceh Singkil tahun 2018

#### Indikator Kinerja Kegiatan 1.2 "Jumlah Kamus"

SASARAN	INDIKATOR	2015	2015 2016 2017			2018			2019	
STRATEGIS	KINERIA	REALIS ASI	REALIS ASI	REALIS ASI	TARGET	REALISASI	%	TARG ET	REALIS ASI	
Meningkatny a Kosakata Bahasa Indonesia	Jumlah kamus	-	-	-	-	-		-	-	

Pada indikator kinerja ini tidak ada penetapan kinerja.

#### Sasaran Strategis #2: Meningkatnya Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terlindungi

Sasaran strategis ini capaian realisasinya didukung oleh 1 (satu) indikator kinerja kegiatan yaitu "Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terpetakan, Terkonsevasi, dan Terevitalisasi".

# Indikator Kinerja Kegiatan 2.1 "Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terpetakan, Terkonsevasi, dan Terevitalisasi"

SASARAN	INDIKATOR	2015	2016	2017	2018			2019	
STRATEGIS	KINERJA KEGIATAN	REALIS ASI	REALIS ASI	REALIS ASI	TARGET	REALISASI	%	TARG ET	REALIS ASI
Meningkatny a Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terlindungi	Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terpetakan, Terkonsevasi, dan Terevitalisasi"	-	,	-		-		1	-

Berdasarkan data kinerja di atas dapat jelaskan bahwa sasaran strategis Meningkatnya Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terlindungi tidak ada penetapan target

# Sasaran Strategis #3 : Meningkatnya Mutu dan Jumlah Penelitian Kebahasaan dan Kesastraan

Sasaran strategis ini capaian realisasinya didukung oleh 2 (dua) indikator kinerja kegiatan yaitu "Jumlah Penelitian Bahasa dan Sastra"dan" Jumlah Publikasi Ilmiah Bahasa dan Sastra".

Indikator Kinerja Kegiatan 1.1 "Jumlah Penelitian Bahasa dan Sastra"

SASARAN	INDIKATOR	2015	2016	2017	2018			2019	
STRATEGIS	KINERJA KEGIATAN	REALIS ASI	REALIS ASI	REALIS ASI	TARGET	REALISASI	%	TAR GET	REALIS ASI
Meningkatny a Mutu dan Jumlah Penelitian Kebahasaan dan Kesastraan	Jumlah Penelitian Bahasa dan Sastra "	-	-	'	2	2	100	1	-

Bila dibandingkan realisasi capaian kinerja tahun 2018 dengan targert capaian Renstra untuk tahun 2018 realisasi untuk indikator kinerja Jumlah Penelitian Bahasa dan Sastra sudah sesuai dengan target capaian yaitu 2 naskah.

Sedangkan untuk tahun 2017 capaian kinerja untuk Jumlah Penelitian Bahasa dan Sastra tidak menetapkan target, sedangkan pada tahun 2016 dan 2015 Indikator kinerja Jumlah Penelitian Bahasa dan Sastra tidak menetapkan target.

Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan adanya dukungan oleh kegiatan sebagai berikut:

- a. Kebijakan Pengembangan dan Perlindungan
- Pengumpulan Data Bahan Rekomendasi Kebijakan Literasi Nasional
- b. Kebijakan Pembinaan
- Pemantauan Penggunaan Bahasa pada Media Luar Ruang di Daerah Tingkat II

Hambatan dan permasalahan yang dihadapi sehingga target indikator kinerja ini tidak ada

Beberpa langkah antisipasi yang diambil dalam agar target indikator inerja dapat tercapai antara lain

- a. Menetapkan personil panitia yang bertugas
- b. Menetapkan daerah tujuan yang dituju dalam rangka pengumpulan data kebijakan literasi nasional
- c. Jadwal yang ditetapkan harus dijalankan sesuai perencanaan



Foto bersama Siswa SMA Negeri pada kegiatan Pengumpulan Data Bahan Rekomendasi Kebijakan Literasi Nasional

#### Indikator Kinerja Kegiatan 1.2 "Jumlah Publikasi Ilmiah Bahasa dan Sastra"

SASARAN	DAN INDIKATOR		2016	2017		2019			
STRATEGIS	KINERJA KEGIATAN	REALIS ASI	REALIS ASI	REALIS ASI	TARGET	REALISASI	%	TAR GET	REALIS ASI
Meningkatny a Mutu dan Jumlah Penelitian Kebahasaan dan Kesastraan	Jumlah Pubikasi Ilmiah Bahasa dan Sastra "	6	12	16	2	2	100	2	-

Bila dibandingkan realisasi capaian kinerja tahun 2018 dengan targert capaian Renstra untuk tahun 2018 realisasi untuk indikator kinerja Jumlah Publikasi Ilmiah Bahasa dan Sastra sudah sesuai dengan target capaian yaitu 2 terbitan.

Sedangkan untuk tahun 2017 capaian kinerja untuk Jumlah Publikasi Ilmiah Bahasa dan Sastra menetapkan target sebanyak 4 Naskah dan juga mencapai target, sedangkan pada tahun 2016 capaian kinerja untuk Jumlah Publikasi Ilmiah Bahasa dan Sastra menetapkan target sebanyak 6 Naskah dan juga mencapai target dan pada tahun 2015 Indikator kinerja Jumlah Publikasi Ilmiah Bahasa dan Sastra menetapkan target sebanyak 6 Naskah juga mencapai target

Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan adanya dukungan oleh kegiatan sebagai berikut:

- a. Penyusunan Jurnal/Majalah Perlindungan dan Pembinaan Bahasa dan Sastra di Daerah
  - Penyusunan Jurnal Kekelpot
  - Penyusunan Jurnal Ceudah

Hambatan dan permasalahan yang dihadapi sehingga target indikator kinerja ini tidak ada

Beberpa langkah antisipasi yang diambil dalam agar target indikator inerja dapat tercapai antara lain

- a. Menetapkan personil panitia yang bertugas
- b. Mentargetkan bahan yang akan dipakai pada Jurnal yang akan dimuat
- c. Jadwal yang ditetapkan harus dijalankan sesuai perencanaan



Foto Cover Jurnal Ceudah tahun 2018

### Sasaran #4 : Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Ajar Pengayaan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia

Sasaran strategis ini capaian realisasinya didukung oleh 1 (satu) indikator kinerja kegiatan yaitu "Jumlah Bahan dan Modul Pembelajaran Bahasa dan Sastra"

# Indikator Kinerja Kegiatan 1.1 "Jumlah Bahan dan Modul Pembelajaran Bahasa dan Sastra"

SASARAN	INDIKATOR	2015	2016	2017	2018			2019	
STRATEGIS	KINERJA KEGIATAN	REALIS ASI	REALIS ASI	REALIS ASI	TARGET	REALISASI	%	TAR GET	REALIS ASI
Meningkatny Mutu dan Jumlah Bahan Ajar Pengayaan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	Jumlah Bahan dan Modul Pembelajaran Bahasa dan Sastra"	-	-	2	2	2	100	2	-

Bila dibandingkan realisasi capaian kinerja tahun 2018 dengan targert capaian Renstra untuk tahun 2018 realisasi untuk indikator kinerja Jumlah Bahan dan Modul Pembelajaran Bahasa dan Sastra sudah sesuai dengan target capaian yaitu 2 naskah.

Sedangkan untuk tahun 2017 capaian kinerja untuk Jumlah Bahan dan Modul Pembelajaran Bahasa dan Sastra juga mencapai target yaitu 2 naskah, sedangkan pada tahun 2016 dan 2015 Indikator kinerja Jumlah Bahan dan Modul Pembelajaran Bahasa dan Sastra tidak menetapkan target.

Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan adanya dukungan oleh kegiatan sebagai berikut:

- a. Penyusunan Materi Bahan Bacaan Pengayaan Pembelajaran bahasa Indonesia Tingkat Dasar
- Sayembara Penyusunan Bahan Bacaan Untuk Anak SD/MI Sederajat

Hambatan dan permasalahan yang dihadapi sehingga target indikator kinerja ini tidak ada

Beberpa langkah antisipasi yang diambil dalam agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain

- a. Menetapkan personil panitia yang bertugas
- b. Mempersiapkan informasi yang memadai bagi calon penulis buku
- c. Jadwal yang ditetapkan harus dijalankan sesuai perencanaan



Foto bersama pada kegiatan Penyerahan Hadiah Pemenang Sayembara Penulisan Bahan Bacaan Untuk Anak SD tahun 2018

#### Sasaran #5: Meningkatnya Jumlah Instrumen Uji

Sasaran strategis ini capaian realisasinya didukung oleh 1 (satu) indikator kinerja kegiatan yaitu "Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia"

# Indikator Kinerja Kegiatan 1.1 "Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia"

SASARAN	INDIKATOR	2015	2016	2017			2019		
STRATEGIS	KINERJA KEGIATAN	REALIS ASI	REALIS ASI	REALIS ASI	TARGET	REALISASI	%	TAR GET	REALIS ASI
Meningkatny Jumlah Instrumen Uji	Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	-	-	1	1	1	100	-	-

Bila dibandingkan realisasi capaian kinerja tahun 2018 dengan targert capaian Renstra untuk tahun 2018 realisasi untuk indikator kinerja Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia sudah sesuai dengan target capaian yaitu 1 naskah.

Sedangkan untuk tahun 2017 capaian kinerja untuk Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia juga mencapai target yaitu 1 naskah, sedangkan pada tahun 2016 dan 2015 Indikator kinerja Jumlah Bahan dan Modul Pembelajaran Bahasa dan Sastra tidak menetapkan target.

Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan adanya dukungan oleh kegiatan sebagai berikut:

a. Penyusunan bahan Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia

Hambatan dan permasalahan yang dihadapi sehingga target indikator kinerja ini tidak ada

Beberpa langkah antisipasi yang diambil dalam agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain

- a. Menetapkan personil panitia yang bertugas
- b. Menjadwalkan langkah penyelesaian bahan per triwulan
- c. Jadwal yang ditetapkan harus dijalankan sesuai perencanaan



Foto panitia kegiatan Penyusunan Bahan Uji UKBI tahun 2018

# Sasaran #6 : Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra

Sasaran strategis ini capaian realisasinya didukung oleh 2 (dua) indikator kinerja kegiatan yaitu "Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra"dan"Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra"

Indikator Kinerja Kegiatan 1.1 "Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra"

SASARAN	INDIKATOR	2015	2016	2017		2018		20	19
STRATEGIS	KINERJA KEGIATAN	REALIS ASI	REALIS ASI	REALIS ASI	TARGET	REALISASI	%	TARG ET	REAL ISASI
Meningkatny Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	392	792	1092	1.650	1.650	100	1.400	-

Bila dibandingkan realisasi capaian kinerja tahun 2018 dengan targert capaian Renstra untuk tahun 2018 realisasi untuk indikator kinerja Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra sudah sesuai dengan target capaian yaitu 1.650 Orang.

Sedangkan untuk tahun 2017 capaian kinerja untuk Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra juga mencapai target yaitu 300 Orang, sedangkan pada tahun 2016 400 Orang dan 2015 Indikator kinerja Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra menetapkan target. 392 Orang dan tercapai target capaian

Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan adanya dukungan oleh kegiatan sebagai berikut:

- a. Penyuluhan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Tenaga Kebahasaan dan Kesastraan
  - Penyuluhan Bahasa Indonesia bagi Tenaga Kebahasaan di 3 (tiga) kabupaten/ Kota
  - Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Tenaga Kebahasaan dan Kesastraan di 3 (tiga) Kabupaten/Kota
  - Penyuluhan Bahasa dan Sastra di Media Radio sebanyak 10 (sepuluh) kali siaran
  - Rubrik/Kolom Kebahasaan dan Kesastraan di Media Cetak sebayak 40 (empat puluh) kali Rubrik/Kolom
- b. Pengujian Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Tenaga Kebahasaan dan Kesastraan
  - Sosialisasi dan Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Tenaga Kebahasaan dan Kesastraan di 3 (tiga) Kabupaten/Kota
  - Lomba Mengajar bagi Guru SD/Sederajat
  - Sosialisasi dan Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi GTK di Kota Banda Aceh sebanyak 10 (sepuluh) kali
- c. Diseminasi Gerakan Literasi Nasional di Daerah
  - Kampaye Gerakan Literasi Nasional
  - Pembinaan Komunitas Literasi di Daerah Tingkat II
  - Pelatihan Instruktur Literasi di kabupaten Bireuen

Hambatan dan permasalahan yang dihadapi sehingga target indikator kinerja ini tidak ada

Beberpa langkah antisipasi yang diambil dalam agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain

- a. Menetapkan personil panitia yang bertugas
- b. Menjadwalkan waktu pelaksanaan kegiatan dan bekerjasama dengan dengan pihak Dinas terkait di Kabupaten/Kota tujuan
- c. Jadwal yang ditetapkan harus dijalankan sesuai perencanaan



Foto bersama peserta kegiatan Penyuluhan Bahasa Indonesia bagi Tenaga Kebahasaan dan Kesastraan di Kabupaten Bener Meriah Tahun 2018



Foto bersama Pemenang Lomba Mengajar bagi Guru SD Se-Kota Banda Aceh dan Aceh Besar tahun 2018



Foto besama kegiatan Kampaye Gerakan Lietrasi Nasional tahun 2018 di Kota Banda Aceh

## Indikator Kinerja Kegiatan 1.2 "Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra"

SASARAN	INDIKATOR	2015	2016	2017		2018			2019
STRATEGIS	KINERJA KEGIATAN	REALIS ASI	REALIS ASI	REALIS ASI	TARGET	REALISASI	%	TAR GET	REALIS ASI
Meningkatny Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra	672	6.462	6.799	1.747	1.747	100	660	-

Bila dibandingkan realisasi capaian kinerja tahun 2018 dengan targert capaian Renstra untuk tahun 2018 realisasi untuk indikator kinerja Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi bahasa dan Sastra sudah sesuai dengan target capaian yaitu 1.747 Orang.

Sedangkan untuk tahun 2017 capaian kinerja untuk Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra juga mencapai target yaitu 337 Orang, sedangkan pada tahun 2016 sebanyak 5.790 Orang dan tahun 2015 Indikator kinerja Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra menetapkan target 672 Orang dan juga mencapai target

Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan adanya dukungan oleh kegiatan sebagai berikut:

- a. Pembinaan Duta Bahasa di Daerah
  - Seleksi Awal Pemilihan Duta Bahasa 2018
  - Fgd Dan Pengenalan Duta Bahasa 2018
  - Penyuluhan Bahasa dan Sastra di Media Radio sebanyak 10 (sepuluh) kali siaran
  - Pemotretan Finalis Duta Bahasa 2018
  - Duta Bahasa 2018 Pemilihan Duta Bahasa 2018
- b. Pembinaan Komunitas Baca di Daerah
  - Gerakan Cinta Bahasa Indonesia
  - Lomba Pembawa Acara/ Protokoler
  - Lomba Debat Bahasa Tingkat Mahasiswa
  - Cerdas Cermat Tingkat SMA/Sederajat
  - Pelatihan Membaca Cepat di Kabupaten Aceh Barat
  - Pelatihan Membaca Cepat di Kota Lhokseumawe
- c. Revitalisasi Komunitas Sastra di Daerah
  - Bengkel Sastra di Daerah Tingkat II
  - Lomba Membaca Naskah Lama
  - Lomba Mendongeng Tingkat Guru PAUD/TK
  - Lomba Berbalas Pantun
  - Lomba Baca Puisi Tingkat SMP/Sederajat
- d. Musikalisasi Tingkat Daerah
  - Festival Musikalisasi Puisi Tingkat SMA

Hambatan dan permasalahan yang dihadapi sehingga target indikator kinerja ini tidak ada

Beberpa langkah antisipasi yang diambil dalam agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain

- a. Menetapkan personil panitia yang bertugas
- b. Menjadwalkan waktu pelaksanaan kegiatan dan bekerjasama dengan dengan pihak Dinas terkait di Kabupaten/Kota tujuan
- c. Jadwal yang ditetapkan harus dijalankan sesuai perencanaan



Foto bersama pemenang Kegiatan Pemilihan Duta bahasa Aceh Tahun 2018



Foto bersama pemenang Kegiatan Lomba Cerdas Cermat bagi Siswa SMATahun 2018



Foto bersama pemenang Kegiatan Lomba Baca Puisi Siswa SMP Tahun 2018

## Sasaran #7 : Meningkatnya Jumlah Ruang Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya

Sasaran strategis ini capaian realisasinya didukung oleh 2 (dua) indikator kinerja kegiatan yaitu "Jumlah Badan Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya"dan"Jumlah Badan Swasta yang Terkendali Penggunaan Bahasanya"

# Indikator Kinerja Kegiatan 1.1 "Jumlah Badan Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya"

SASARAN	INDIKATOR	2015	2016	2017		2018		2019		
STRATEGIS	KINERJA KEGIATAN	REALIS ASI	REALIS ASI	REALIS ASI	TARGET	REALISASI	%	TAR GET	REALIS ASI	
Meningkatny Jumlah Ruang Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya	Jumlah Badan Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya	-	-	5	4	4	100	26	-	

Bila dibandingkan realisasi capaian kinerja tahun 2018 dengan targert capaian Renstra untuk tahun 2018 realisasi untuk indikator kinerja Jumlah Badan Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya sudah sesuai dengan target capaian yaitu 4 Lembaga

Sedangkan untuk tahun 2017 capaian kinerja untuk Jumlah Badan Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya juga mencapai target yaitu 5 kabupaten, sedangkan pada tahun 2016 tidak menetapkan target dan 2015 Indikator kinerja Jumlah Badan Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya tidak menetapkan target.

Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan adanya dukungan oleh kegiatan sebagai berikut:

- a. Badan Publik di Daerah yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa
  - Penyuluhan Bahasa dan Indonesia bagi Badan Publik di Daerah di 2 (dua) Kabupaten/Kota sebanyak 100 (seratus) peserta
- b. Kabupaten/Kota yang Terbina Penggunaan Bahasa di Media Luar Ruangnya
  - Penyuluhan Penggunaan Bahasa Media Luar Ruang di Daerah di 2 (dua) Kabupaten/Kota sebanyak 100 (seratus) peserta

Hambatan dan permasalahan yang dihadapi sehingga target indikator kinerja ini tidak ada

Beberapa langkah antisipasi yang diambil dalam agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain

- a. Menetapkan personil panitia yang bertugas
- b. Menjadwalkan waktu pelaksanaan kegiatan dan bekerjasama dengan dengan pihak Dinas terkait di Kabupaten/Kota tujuan
- c. Jadwal yang ditetapkan harus dijalankan sesuai perencanaan



Foto Kegiatan Penyuluhan Bahasa Indonesia bagi Badan Publik di Aceh Barat tahun 2018

# Indikator Kinerja Kegiatan 1.2 "Jumlah Badan Swasta yang Terkendali Penggunaan Bahasanya"

SASARAN	INDIKATOR	2015	2016	2017		2018			2019		
STRATEGIS	KINERJA KEGIATAN	REALIS ASI	REALIS ASI	REALIS ASI	TARGET	REALISASI	%	TAR GET	REALIS ASI		
Meningkatny Jumlah Ruang Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya	Jumlah Badan Swasta yang Terkendali Penggunaan Bahasanya	-	-	10	5	5	100	5	-		

Bila dibandingkan realisasi capaian kinerja tahun 2018 dengan targert capaian Renstra untuk tahun 2018 realisasi untuk indikator kinerja Jumlah Badan Swasta yang Terkendali Penggunaan Bahasanya sudah sesuai dengan target capaian yaitu 5 Lembaga Sedangkan untuk tahun 2017 capaian kinerja untuk Jumlah Badan Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya sudah mencapai target sebanyak 10 Lembaga, sedangkan pada tahun 2016 dan 2015 Indikator kinerja Jumlah Badan Swasta yang Terkendali Penggunaan

Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan adanya dukungan oleh kegiatan sebagai berikut:

Bahasanya tidak menetapkan target.

a. Media Massa di Daerah (Cetak, Elektronik, dan Daring) yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa - Penyuluhan Bahasa Indonesia bagi Media Massa di Daerah sebanyak 50 (lima puluh) peserta

Hambatan dan permasalahan yang dihadapi sehingga target indikator kinerja ini tidak ada

Beberapa langkah antisipasi yang diambil dalam agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain

- a. Menetapkan personil panitia yang bertugas
- b. Menjadwalkan waktu pelaksanaan kegiatan dan bekerjasama dengan dengan pihak terkait
- c. Jadwal yang ditetapkan harus dijalankan sesuai perencanaan



Foto Kegiatan Penyuluhan Bahasa Indonesia bagi Media Massa di Kota Banda Aceh

## Sasaran #8 : Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Pengembangan Strategi dan Diplopmasi Kebahasaan

Sasaran strategis ini capaian realisasinya didukung oleh 2 (dua) indikator kinerja kegiatan yaitu "Jumlah Bahan Ajar BIPA"dan"Layanan Dukungan Manajemen Eselon I"

### Indikator Kinerja Kegiatan 1.1 "Jumlah Bahan Ajar BIPA"

SASARAN	INDIKATOR	2015	2016	2017	2018				2019	
STRATEGIS	KINERJA KEGIATAN	REALIS ASI	REALIS ASI	REALIS ASI	TARGET	REALISASI	%	TAR GET	REALIS ASI	
Meningkatny a Mutu dan Jumlah Bahan Pengembanga n Strategi dan Diplomasi Kebahasaan	Jumlah Bahan Ajar BIPA	-	-		5	5	100	3	-	

Bila dibandingkan realisasi capaian kinerja tahun 2018 dengan targert capaian Renstra untuk tahun 2018 realisasi untuk indikator kinerja Jumlah Bahan Ajar BIPA sudah sesuai dengan target capaian yaitu 5 Naskah

Sedangkan untuk tahun 2017 capaian kinerja untuk Jumlah Bahan Ajar BIPA tidak menetapkan target, sedangkan pada tahun 2016 dan 2015 Indikator kinerja Jumlah Bahan Ajar BIPA tidak menetapkan target juga.

Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan adanya dukungan oleh kegiatan sebagai berikut:

- a. Bahan Pendukung BIPA
  - Penyusunan Bahan Pendukung BIPA sebanyak 3 (tiga) paket
  - Jejaring Kemiraan Program BIPA

Hambatan dan permasalahan yang dihadapi sehingga target indikator kinerja ini tidak ada

Beberapa langkah antisipasi yang diambil dalam agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain

- a. Menetapkan personil panitia yang bertugas
- b. Menjadwalkan waktu pelaksanaan kegiatan dan bekerjasama dengan dengan Dinas Terkait
- c. Jadwal yang ditetapkan harus dijalankan sesuai perencanaan



Foto Registrasi Peserta pada Kegiatan Penyusunan bahan Pendukung BIPA di Kota Banda Aceh



Foto kegiatan Pembinaan Jejaring BIPA di Kota Banda Aceh tahun 2018

### Indikator Kinerja Kegiatan 1.2 "Layanan Dukungan Manajemen Eselon I"

SASARAN	INDIKATOR	2015	2016	2017		2018		2	2019
STRATEGIS	KINERJA KEGIATAN	REALIS ASI	REALIS ASI	REALIS ASI	TARGET	REALISASI	%	TAR GET	REALIS ASI
Meningkatny	Layanan	-	-		1	1	100	1	-
a Mutu dan	Dukungan								
Jumlah Bahan	Manajemen								
Pengembanga	Eselon I								
n Strategi dan	Liscion 1								
Diplomasi									
Kebahasaan									

Bila dibandingkan realisasi capaian kinerja tahun 2018 dengan targert capaian Renstra untuk tahun 2018 realisasi untuk indikator kinerja Layanan Dukungan Manajemen Eselon I sudah sesuai dengan target capaian yaitu 1 Layanan

Sedangkan untuk tahun 2017 capaian kinerja untuk Layanan Dukungan Manajemen Eselon I juga mencapai target yaitu 1 Layanan, sedangkan pada tahun 2016 dan 2015 Indikator kinerja Layanan Dukungan Manajemen Eselon I juga mencapai targetyaitu 1 layanan

Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan adanya dukungan oleh kegiatan sebagai berikut:

- a. Penyusunan Rencana Program dan Anggaran
  - Penyusunan Pagu Indikatif 2019
  - Penyusunan Pagu Aggaran 2019
  - FGD Usulan Kegiatan dan Anggaran Tahun 2019
  - Singkronisasi Program dan Kegiatan Antar UPT Kemendikbud di Provinsi Aceh
  - Pembuatan SOP Penyusunan Program dan Anggaran
  - Diseminasi SOP Penyusunan Program dan Anggaran
  - Pengarahan Teknis Mekanisme Perencanaan Program dan Anggaran Berdasarkan SOP

Hambatan dan permasalahan yang dihadapi sehingga target indikator kinerja ini tidak ada

Beberapa langkah antisipasi yang diambil dalam agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain

- a. Menetapkan personil panitia yang bertugas
- b. Menjadwalkan waktu pelaksanaan kegiatan dan bekerjasama dengan dengan Dinas Terkait
- c. Jadwal yang ditetapkan harus dijalankan sesuai perencanaan



Foto kegiatan FGD usulan Kegiatan dan Anggaran tahun 2019

### Sasaran #9 : Terselenggaranya Layanan dan Dukungan Manajemen Teknis di Lingkungan Badan Bahasa

Sasaran strategis ini capaian realisasinya didukung oleh 2 (dua) indikator kinerja kegiatan yaitu "Layanan Internal (Overhead)"dan "Layanan Perkantoran"

### Indikator Kinerja Kegiatan 1.1 "Layanan Internal (overhead)"

SASARAN	INDIKATOR	2015	2016	2016 2017 2018					2019		
STRATEGIS	KINERJA KEGIATAN	REALIS ASI	REALIS ASI	REALIS ASI	TARGET	REALISASI	%	TAR GET	REALIS ASI		
Terselenggara	Layanan	-	-		1	1	100	1	-		
nya Layanan	Internal										
dan	(overhead)										
Dukungan											
Manajemen											
Teknis di											
Lingkungan											
Badan Bahasa											

Bila dibandingkan realisasi capaian kinerja tahun 2018 dengan targert capaian Renstra untuk tahun 2018 realisasi untuk indikator kinerja Layanan Internal (overhead) sudah sesuai dengan target capaian yaitu 1 Layanan

Sedangkan untuk tahun 2017 capaian kinerja untuk Layanan Internal (overhead) juga mencapai target yaitu 1 naskah, sedangkan pada tahun 2016 dan 2015 Indikator kinerja Layanan Internal (overhead) sudah mencapai target.

Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan adanya dukungan oleh kegiatan sebagai berikut:

- a. Pengadaan Perangkat Pengolah Data Komunikasi
- b. Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran

Hambatan dan permasalahan yang dihadapi sehingga target indikator kinerja ini tidak ada

Beberapa langkah antisipasi yang diambil dalam agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain

- a. Menetapkan personil panitia yang bertugas
- b. Menjadwalkan waktu pelaksanaan kegiatan dan bekerjasama para penyedia Barang dan Jasa
- c. Jadwal yang ditetapkan harus dijalankan sesuai perencanaan

### Indikator Kinerja Kegiatan 1.1 "Layanan Perkantoran"

SASARAN	INDIKATOR	2015	2016	2017		2018			2019		
STRATEGIS	KINERJA KEGIATAN	REALIS ASI	REALIS ASI	REALIS ASI	TARGET	REALISASI	%	TAR GET	REALIS ASI		
Terselenggara	Layanan	-	-		1	1	100	1	-		
nya Layanan	Perkantoran										
dan											
Dukungan											
Manajemen											
Teknis di											
Lingkungan											
Badan Bahasa											

Bila dibandingkan realisasi capaian kinerja tahun 2018 dengan targert capaian Renstra untuk tahun 2018 realisasi untuk indikator kinerja Layanan Perkantoran sudah sesuai dengan target capaian yaitu 1 Layanan

Sedangkan untuk tahun 2017 capaian kinerja untuk Layanan Perkantoran juga mencapai target yaitu 1 naskah, sedangkan pada tahun 2016 dan 2015 Indikator kinerja Layanan Perkantoran juga sudah mencapai target.

Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan adanya dukungan oleh kegiatan sebagai berikut:

- a. Gaji dan Tunjangan
  - Pembayaran Gaji dan Tunjangan
- b. Operasional dan Pemeliharaan Kantor
  - Pakaian Sastpam dan Pramubakti
  - Jasa Keamanan dan Kebersihan
  - Perawatan Gedung Kantor
  - Perbaikan Peralatan Kantor
  - Perlengkapan Kantor
  - Perawatan Kendaraan Bermotor Roda 4
  - Perawatan Kendaraan Bermotor Roda 2
  - Langganan Daya dan Jasa

- Pengelolaan SAI
- Pengelolaan Pengeadaan Barang dan Jasa
- Pengelolaan BMN
- Pengelolaan Keuangan
- Konsultasi Kepala Balai Bahasa dan Pimpinan Badan Bahasa
- Pengelolaan SPI

Hambatan dan permasalahan yang dihadapi sehingga target indikator kinerja ini tidak ada

Beberapa langkah antisipasi yang diambil dalam agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain

- a. Menetapkan personil panitia yang bertugas
- b. Jadwal yang ditetapkan harus dijalankan sesuai perencanaan

### B. Akuntabilitas Keuangan

#### > Sasaran strategis 1. Meningkatnya Kosakata Bahasa Indonesia

Alokasi anggaran untuk pencapaian sasaran strategis ini adalah sebesar Rp147.840.000 dalam indikator kinerja kegiatan. Realisasi anggaran tersebut adalah sebesar:

- a. Pengambilan Data Kosakata dengan pagu Rp120.840.000 dengan serapan dana sebesar Rp120.114.000 dengan persentase serapan sebesar 99,40%
- b. Analisis dan Penyusunan Data Kosakata dengan pagu Rp27.000.000 dengan serapan dana Rp26.400.000 dengan persentase sebesar 97,78%.

Berikut rincian realisasi anggaran yang digunakan untuk masing-masing indikator kinerja (output):

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	%
Meningkatnya	Jumlah Kosakata Indonesia	147.840.000	146.514.000	99,10
Kosakata	- Pengambilan Data Kosakata	120.840.000	120.114.000	99,40
Bahasa	- Analisis dan Penyusunan Data Kosakata	27.000.000	26.400.000	97,78
Indonesia				

Berdasarkan data kinerja keuangan di atas dapat jelaskan bahwa dari indikator kinerja kegiatan yang hampir mencapai target yaitu Jumlah Kosakata Indonesia yang mendekati target

Berikut rincian realisasi masing-masing indikator kinerja kegiatan :

Indikator kinerja kegiatan#1 "Jumlah Kosakata Indonesia", Realisasi anggaran untuk indikator kinerja kegiatan ini hampir mencapai target. Dari target sebesar Rp147.840.000 telah terealisasi sebesar Rp146.514.000 dengan persentase capaian sebesar 99,10%,

Dengan demikian dapat disimpulkan realisasi sasaran strategis Meningkatnya Kosakata Bahasa Indonesia hampir mencapai target yang ditetapkan, hal ini terlihat dari rata-rata capaian indikator kinerja yang mencapai 99,10%. (catatan: angka 99,10% merupakan nilai rata-rata dari dua komponen kegiatan)

Adapun yang menjadi hambatan dan permasalahan tidak terealisasinya target capaian sasaran strategis#1 "Meningkatnya Kosakata Bahasa Indonesia" adalah:

- 1. Ongkos bus pergi dan pulang pada setiap kabupaten yang dituju didak sama karena jarak tempuh yang berbeda
- 2. Biaya penginapan pada setiap kabupaten kota yang dituju mengenakan tarif yang berbeda pada tiap hotel yang dituju.
- Sasaran strategis 2. Meningkatnya Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terlindungi Alokasi anggaran untuk pencapaian sasaran strategis ini tidak ada karena tidak ada pada satker Balai Bahasa Aceh

### Sasaran strategis 3. Meningkatnya Mutu dan Jumlah Penelitian Kebahasaan dan Kesastraan.

Alokasi anggaran untuk pencapaian sasaran strategis ini adalah sebesar Rp267.615.000 dalam indikator kinerja kegiatan. Realisasi anggaran tersebut adalah sebesar:

- a. Jumlah Penelitian Bahasa dan Sastra Rp208.055.000 dengan serapan dana Rp179.171.000 dengan persentase sebesar 86,12%
- b. Jumlah Publikasi Ilmiah Bahasa dan Sastra dengan pagu anggaran Rp49.560.000 dengan serapan dana mencapai Rp47.941.000 dengan persentase sebesar 96,73%.

Dengan demikian serapan anggaran pada sasaran strategis ini mempunyai serapan sebesar Rp227.112.000 dengan pagu Rp257.615.000 atau persentase serapan sebesar 88,16 % Berikut rincian realisasi anggaran yang digunakan untuk masing-masing indikator kinerja (*output*):

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	%
Meningkatnya	1 Jumlah Penelitian Bahasa dan Sastra	208.055.000	179.171.000	86,12
Mutu dan	Pengumpulan data Bahan			
Jumlah	Rekomendasi Kebijakan Literasi			
Penelitian	Nasional	77.135.000	70.841.000	91,84
Kebahasaan	Pemantauan Penggunaan Bahasa			
dan	pada Media Luar Ruang di Daerah	65.850.000	53.850.000	81,81
Kesastraan	Pemantauan Penggunaan Bahasa			
	pada Media Luar Ruang di Daerah	65.100.000	54.480.000	83,69
	Tingkat II			
	2 Jumlah Publikasi Ilmiah Bahasa dan	49.560.000	47.941.000	96,73
	Sastra:			,
	- Penyusunan Jurnal Kekelpot Dan			
	Ceudah	49.560.000	47.941.000	96,73

Berdasarkan data kinerja keuangan di atas dapat jelaskan bahwa dari indikator kinerja kegiatan hampir mencapai serapan yang baik, adapun dana yang yang tersisa pada sasaran strategis ini dikarenakan oleh pemakaian dana yang tidak maksimal diantaranya

- Dana penginapan yang berbeda pada tiap kabupaten kota yang di tuju karena menerapkan tarif yang berbeda dan ada yang mendapat potongan harga
- Biaya pergi dan pulang pada tiap kabupaten yang berbeda tergantung jauh dan dekat kabupaten kota yang dituju dengan kota Banda Aceh
- Biaya ATK yang tidak habis pakai

## > Sasaran strategis 4. Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Ajar Pengayaan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.

Alokasi anggaran untuk pencapaian sasaran strategis ini adalah sebesar Rp80.986.000 dalam indikator kinerja kegiatan. Realisasi anggaran tersebut adalah sebesar:

1. Jumlah Bahan dan Modul Pembelajaran Bahasa dan Sastra dengan pagu anggaran Rp80.986.000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp80.910.000 dengan persentase realisasi sebesar 99,91%

Berikut rincian realisasi anggaran yang digunakan untuk masing-masing indikator kinerja (*output*):

SASARAN STRATEGIS	I	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN					ANGGARAN	REALISASI	%
Meningkatnya	1	Jumlah	Bahan	dan	Modul	Pembelajaran	80.986.000	80.910.000	99,91
Mutu dan		Bahasa d	dan Sastr	a					
Jumlah Bahan									
Ajar Pengayaan									
Pembelajaran									
Bahasa dan									
Sastra									
Indonesia									

Berdasarkan data kinerja keuangan di atas dapat jelaskan bahwa dari indikator kinerja kegiatan hampir mencapai target yang telah ditentukan

Berikut rincian realisasi dari indikator kinerja kegiatan:

Indikator kinerja kegiatan#1 "Jumlah Bahan dan Modul Pembelajaran Bahasa dan Sastra", Realisasi anggaran untuk indikator kinerja kegiatan ini hampr tercapai . Dari target sebesar Rp80.986.000 telah terealisasi sebesar Rp80.910.000 dengan persentase capaian sebesar 99,91%. Tidak tercapaianya persentase anggaran sebesar tersebut dikarenakan adanya:

a. Tidak terserap dana belanja barang pada kegiatan tersebut.

### > Sasaran strategis 5. Meningkatnya Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia.

Alokasi anggaran untuk pencapaian sasaran strategis ini adalah sebesar Rp6.873.000 dalam indikator kinerja kegiatan. Realisasi anggaran tersebut adalah sebesar:

Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia dengan pagu anggaran Rp6.873.000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp6.850.000 dengan persentase realisasi sebesar 99,67%

Berikut rincian realisasi anggaran yang digunakan untuk masing-masing indikator kinerja (*output*):

SASARAN STRATEGIS	I	NDIKAT(	OR KINERJA	KEG	IATAN	ANGGARAN	REALISASI	%
Meningkatnya	1	Jumlah	Instrumen	Uji	Kemahiran	6.873.000	6.850.000	99,67
Jumlah		Berbahas	sa Indonesia					
Instrumen Uji								
Kemahiran								
Berbahasa								
Indonesia.								

Berdasarkan data kinerja keuangan di atas dapat jelaskan bahwa dari indikator kinerja kegiatan hampir mencapai target yang telah ditentukan

Berikut rincian realisasi dari indikator kinerja kegiatan:

Indikator kinerja kegiatan#1 "Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia", Realisasi anggaran untuk indikator kinerja kegiatan ini hampr tercapai . Dari target sebesar Rp6.873.000 telah terealisasi sebesar Rp6.850.000 dengan persentase capaian sebesar 99,67%. Tidak tercapaianya persentase anggaran sebesar tersebut dikarenakan adanya:

Tidak terserap dana belanja barang pada kegiatan tersebut.

Dengan demikian dapat disimpulkan realisasi sasaran strategis Meningkatnya Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia hampir mencapai target yang ditetapkan, hal ini terlihat dari capaian indikator kinerja yang dapat dicapai 99,67%. (catatan: angka 99,67 merupakan nilai indikator kinerja kegiatan)

## > Sasaran strategis 6. Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra

Alokasi anggaran untuk pencapaian sasaran strategis ini adalah sebesar Rp2.315.790.000 dalam indikator kinerja kegiatan. Realisasi anggaran tersebut adalah sebesar:

- a. Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra dengan pagu anggaran Rp1.103.534.000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp1.053.664.000 dengan persentase realisasi sebesar 95,48%
- b. Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra dengan pagu anggaran Rp1.212.256.000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp1.166.700.500 dengan persentase realisasi sebesar 96,24%

Berikut rincian realisasi anggaran yang digunakan untuk masing-masing indikator kinerja

(output):

(output):				
SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	%
Meningkatnya	1 Jumlah Tenaga Profesional dan Calon	1.103.534.000	1.053.664.000	95,48
Jumlah Tenaga	Tenaga Profesional yang Terbina dalam			
Profesional dan	Penggunaan Bahasa dan Sastra			
Calon Tenaga Profesional	2 Jumlah Caparasi Muda Pangaprasiasi	1.212.256.000	1.166.700.500	96,24
yang Terbina	2 Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra	1.212.230.000	1.100.700.300	90,24
dalam	Pembinaan Duta Bahasa di Daerah	97.689.000	97.091.000	99,39
Penggunaan	Seleksi Awal Pemilihan Duta Bahasa	<i>y,</i> 100 <i>y</i> 1000	<i>&gt;</i> ,.6>1.666	,,,,,,
Bahasa dan	2018	14.050.000	13.870.000	98,72
Sastra	FGD dan Pengenalan Duta Bahasa			
	2018	3.925.000	3.633.000	92,56
	Pemotretan Finalis Duta Bahasa 2018	2.241.000	2.241.000	100
	Duta Bahasa 2018 Pemilihan Duta			
	Bahasa 2018	77.743.000	77.347.000	99,84
		595 659 000	557.542.500	05.20
	Pembinaan Komunitas Baca di Daerah	585.658.000 253.465.000	557.542.500 243.200.000	95,20 95,95
	Gerakan Cinta Bahasa Indonesia	56.773.000	53.343.000	93,96
	Lomba Pembawa Acara/ Protokoler  Tilaharan Tilahara	62.333.000	61.343.000	98,88
	Lomba Debat Bahasa Tingkat     Mahasiswa			, ,,,,,
	Cerdas Cermat Tingkat			
	SMA/Sederajat	62.333.000	61.775.000	99,10
	Pelatihan Membaca Cepat di			
	Kabupaten Aceh Barat	68.836.000	68.294.500	99,21
	Pelatihan Membaca Cepat di Kota	01.010.000	60.007.000	0.4.50
	Lhokseumawe	81.918.000	69.297.000	84,59
	Revitalisasi Komunitas Sastra di Daerah	450.964.000	437.367.000	96,98
	Bengkel Sastra di Daerah Tingkat II	229.272.000	216.879.000	94,59
	Lomba Membaca Naskah Lama	65.373.000	65.358.000	99,59
	Lomba Mendongeng Tingkat Guru			
	PAUD/TK	52.773.000	52.473.000	99,98
	Lomba Berbalas Pantun	56.773.000	56.073.000	98,77
	Lomba Baca Puisi Tingkat  COMPAGE A STATE OF THE PROPERTY	46.773.000	46.584.000	99,60
	SMP/Sederajat			
	Musikalisasi Tingkat Daerah			
	Festival Musikalisasi Puisi Tingkat	77.945.000	77.700.000	95,84
	SMA	77.945.000	77.700.000	95,84 95,84
		77.943.000	//./00.000	22,0 <del>4</del>

Berdasarkan data kinerja keuangan di atas dapat jelaskan bahwa dari indikator kinerja kegiatan hampir mencapai target yang telah ditentukan

Berikut rincian realisasi dari indikator kinerja kegiatan:

Indikator kinerja kegiatan#1 "Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra

- ", Realisasi anggaran untuk indikator kinerja kegiatan ini hampir tercapai . Dari target sebesar Rp1.103.534.000 telah terealisasi sebesar Rp1.053.664.000 dengan persentase capaian sebesar 95,48%. Tidak tercapaianya persentase anggaran sebesar tersebut dikarenakan adanya:
- Tidak terserap dana belanja barang pada kegiatan tersebut.

Berikut rincian realisasi dari indikator kinerja kegiatan:

Indikator kinerja kegiatan#2 "Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra

- ", Realisasi anggaran untuk indikator kinerja kegiatan ini hampir tercapai . Dari target sebesar Rp1.212.256.000 telah terealisasi sebesar Rp1.166.700.500 dengan persentase capaian sebesar 96,24%. Tidak tercapaianya persentase anggaran sebesar tersebut dikarenakan adanya:
- Dana penginapan yang berbeda pada tiap kabupaten kota yang di tuju karena menerapkan tarif yang berbeda dan ada yang mendapat potongan harga
- Biaya pergi dan pulang pada tiap kabupaten yang berbeda tergantung jauh dan dekat kabupaten kota yang dituju dengan kota Banda Aceh
- Biaya ATK yang tidak habis pakaiTidak terserap dana belanja barang pada kegiatan tersebut.

Dengan demikian dapat disimpulkan realisasi sasaran strategis Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra hampir mencapai target yang ditetapkan, hal ini terlihat dari capaian indikator kinerja yang dapat dicapai 96,24%. (catatan: angka 96,248 merupakan nilai dari 2 (dua) indikator kinerja kegiatan)

#### > Sasaran strategis 7. Meningkatnya Jumlah Ruang Publik yang Terkendali

Alokasi anggaran untuk pencapaian sasaran strategis ini adalah sebesar Rp191.813.000 dalam indikator kinerja kegiatan. Realisasi anggaran tersebut adalah sebesar:

- a. Jumlah Badan Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya dengan pagu anggaran Rp157.683.000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp147.815.000 dengan persentase realisasi sebesar 93,77%
- b. Jumlah Badan Swasta yang Terkendali Penggunaan Bahasanya dengan pagu anggaran Rp34.175.000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp34.075.000 dengan persentase realisasi sebesar 99,71%

Berikut rincian realisasi anggaran yang digunakan untuk masing-masing indikator kinerja (*output*):

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	%
Meningkatnya	1 Jumlah Badan Publik yang Terkendali	157.638.000	147.815.000	93,77
Jumlah Ruang Publik yang Terkendali	<ul> <li>Penggunaan Bahasanya</li> <li>Penyuluhan Bahasa Indonesia bagi Badan Publik di Daerah</li> <li>Penyuluhan Penggunaan Bahasa Media Luar Ruang di Daerah</li> </ul>	78.790.000 78.848.000	73.723.000 74.092.000	93,57 93,47
	<ul> <li>Jumlah Badan Swasta yang Terkendali Penggunaan Bahasanya</li> <li>Penyuluhan Bahasa Indonesia bagi Media Massa di Daerah</li> </ul>	34.175.000 34.175.000	34.815.000 34.815.000	99,71 99,71

Berdasarkan data kinerja keuangan di atas dapat jelaskan bahwa dari indikator kinerja kegiatan hampir mencapai target yang telah ditentukan

Berikut rincian realisasi dari indikator kinerja kegiatan:

Indikator kinerja kegiatan#1 "Jumlah Badan Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya", Realisasi anggaran untuk indikator kinerja kegiatan ini hampir tercapai . Dari target sebesar Rp157.638.000 telah terealisasi sebesar Rp147.815.000 dengan persentase capaian sebesar 93,77%. Tidak tercapaianya persentase anggaran sebesar tersebut dikarenakan adanya:

- Dana penginapan yang berbeda pada tiap kabupaten kota yang di tuju karena menerapkan tarif yang berbeda dan ada yang mendapat potongan harga
- Biaya pergi dan pulang pada tiap kabupaten yang berbeda tergantung jauh dan dekat kabupaten kota yang dituju dengan kota Banda Aceh
- Biaya ATK yang tidak habis pakaiTidak terserap dana belanja barang pada kegiatan tersebut...

Berikut rincian realisasi dari indikator kinerja kegiatan:

Indikator kinerja kegiatan#2 "Jumlah Badan Swasta yang Terkendali Penggunaan Bahasanya", Realisasi anggaran untuk indikator kinerja kegiatan ini hampir tercapai . Dari target sebesar Rp34.175.000 telah terealisasi sebesar Rp34.075.000 dengan persentase capaian sebesar 99,71%. Tidak tercapaianya persentase anggaran sebesar tersebut dikarenakan adanya:

- Dana penginapan yang berbeda pada tiap kabupaten kota yang di tuju karena menerapkan tarif yang berbeda dan ada yang mendapat potongan harga
- Biaya pergi dan pulang pada tiap kabupaten yang berbeda tergantung jauh dan dekat kabupaten kota yang dituju dengan kota Banda Aceh
- Biaya ATK yang tidak habis pakaiTidak terserap dana belanja barang pada kegiatan tersebut.

Dengan demikian dapat disimpulkan realisasi sasaran strategis Meningkatnya Jumlah Ruang Publik yang Terkendali hampir mencapai target yang ditetapkan, hal ini terlihat dari capaian indikator kinerja yang dapat dicapai 94,83%. (catatan: angka 94,83 merupakan nilai dari 2 (dua) indikator kinerja kegiatan)

## > Sasaran strategis 8. Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan

Alokasi anggaran untuk pencapaian sasaran strategis ini adalah sebesar Rp503.303.000 dalam indikator kinerja kegiatan. Realisasi anggaran tersebut adalah sebesar:

- a. Jumlah Bahan Ajar BIPA dengan pagu anggaran Rp22.670.000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp22.170.000 dengan persentase realisasi sebesar 97,79%
- b. Layanan Dukungan Manajemen Eselon 1 dengan pagu anggaran Rp480.633.000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp441.082.000 dengan persentase realisasi sebesar 91,77%

Berikut rincian realisasi anggaran yang digunakan untuk masing-masing indikator kinerja (output):

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	ANGGARAN	%	
Meningkatnya	1 Jumlah Bahan Ajar BIPA	22.670.000	22.170.000	97,79
Mutu dan				
Jumlah Bahan	2 Layanan Dukungan Manajemen Eselon 1	480.633.000	441.082.000	91,77
Pengembangan				
Strategi dan				
Diplomasi				
Kebahasaan				

Berdasarkan data kinerja keuangan di atas dapat jelaskan bahwa dari indikator kinerja kegiatan hampir mencapai target yang telah ditentukan

Berikut rincian realisasi dari indikator kinerja kegiatan:

Indikator kinerja kegiatan#1 "Jumlah Bahan Ajar BIPA", Realisasi anggaran untuk indikator kinerja kegiatan ini hampir tercapai . Dari target sebesar Rp22.670.000 telah tercalisasi sebesar Rp22.170.000 dengan persentase capaian sebesar 97,79%. Tidak tercapaianya persentase anggaran sebesar tersebut dikarenakan adanya:

- Dana penginapan yang berbeda pada tiap kabupaten kota yang di tuju karena menerapkan tarif yang berbeda dan ada yang mendapat potongan harga
- Biaya pergi dan pulang pada tiap kabupaten yang berbeda tergantung jauh dan dekat kabupaten kota yang dituju dengan kota Banda Aceh
- Biaya ATK yang tidak habis pakaiTidak terserap dana belanja barang pada kegiatan tersebut...

Berikut rincian realisasi dari indikator kinerja kegiatan:

Indikator kinerja kegiatan#2 "Layanan Dukungan Manajemen Eselon 1", Realisasi anggaran untuk indikator kinerja kegiatan ini hampir tercapai . Dari target sebesar Rp480.633.000 telah terealisasi sebesar Rp441.082.000 dengan persentase capaian sebesar 91,77%. Tidak tercapaianya persentase anggaran sebesar tersebut dikarenakan adanya:

- Dana penginapan yang berbeda pada tiap kabupaten kota yang di tuju karena menerapkan tarif yang berbeda dan ada yang mendapat potongan harga
- Biaya pergi dan pulang pada tiap kabupaten yang berbeda tergantung jauh dan dekat kabupaten kota yang dituju dengan kota Banda Aceh
- Biaya ATK yang tidak habis pakaiTidak terserap dana belanja barang pada kegiatan tersebut.

Dengan demikian dapat disimpulkan realisasi sasaran strategis Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan hampir mencapai target yang ditetapkan, hal ini terlihat dari capaian indikator kinerja yang dapat dicapai 92,04%. (catatan: angka 92,04 merupakan nilai dari 2 (dua) indikator kinerja kegiatan)

## > Sasaran strategis 9. Terselenggaraanya Layanan dan Dukungan Manajemen Teknis di Lingkungan Badan Bahasa

Alokasi anggaran untuk pencapaian sasaran strategis ini adalah sebesar Rp503.303.000 dalam indikator kinerja kegiatan. Realisasi anggaran tersebut adalah sebesar:

- a. Layanan Internal (Overhead) dengan pagu anggaran Rp90.000.000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp88.578.000 dengan persentase realisasi sebesar 98,42%
- b. Layanan Perkantoran dengan pagu anggaran Rp2.986.552.000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp2.789.309.717 dengan persentase realisasi sebesar 93,40%

Berikut rincian realisasi anggaran yang digunakan untuk masing-masing indikator kinerja (*output*):

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	<b>%</b>
Terselenggaraa	1 Layanan Internal (Overhead)	90.000.000	88.578.740	98,42
nya Layanan				
dan Dukungan	2 Layanan Dukungan Manajemen Eselon 1	2.986.552.000	2.789.309.717	93,40
Manajemen	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	2.065.472.000	1.896.866.977	91,84
Teknis di	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	831.080.000	803.864.000	96,73
Lingkungan				
Badan Bahasa				

Berdasarkan data kinerja keuangan di atas dapat jelaskan bahwa dari indikator kinerja kegiatan hampir mencapai target yang telah ditentukan

Berikut rincian realisasi dari indikator kinerja kegiatan:

Indikator kinerja kegiatan#1 "Layanan Internal (Overhead)", Realisasi anggaran untuk indikator kinerja kegiatan ini hampir tercapai . Dari target sebesar Rp90.000.000 telah terealisasi sebesar Rp88.578.740 dengan persentase capaian sebesar 98,42%. Tidak tercapaianya persentase anggaran sebesar tersebut dikarenakan adanya:

### • Tidak terserap karena harganya sudah ditetapkan di E-Cataloc

Berikut rincian realisasi dari indikator kinerja kegiatan:

Indikator kinerja kegiatan#2 "Layanan Perkantoran", Realisasi anggaran untuk indikator kinerja kegiatan ini hampir tercapai . Dari target sebesar Rp2.896.552.000 telah tercalisasi sebesar Rp2.700.730.977 dengan persentase capaian sebesar 9324%. Tidak tercapaianya persentase anggaran sebesar tersebut dikarenakan adanya:

• Tidak terpakainya biaya gaji dan lembur serta tunjangan

Dengan demikian dapat disimpulkan realisasi sasaran strategis Terselenggaraanya Layanan dan Dukungan Manajemen Teknis di Lingkungan Badan Bahasa hampir mencapai target yang ditetapkan, hal ini terlihat dari capaian indikator kinerja yang dapat dicapai 93,46%. (catatan: angka 93,46 merupakan nilai dari 2 (dua) indikator kinerja kegiatan)

### 1. Alokasi Pagu Anggaran

Total pagu anggaran pada DIPA Balai Bahasa Aceh tahun 2018 sebesar Rp6.490.772.000,00 (Enam Milyar Empat Ratus Sembilan Puluh Juta Tujuh Ratus Tujuh Puluh Dua Ribu Rupiah).

Pagu belanja Balai Bahasa Aceh dalam DIPA dibagi dalam beberapa Base Line, sbb.

NO.	KODE	BASE LINE	PAGU ANGGARAN
1.	5289.001	MITRA KOMUNITAS PERLINDUNGAN DAN PEMBINAAN BAHASA DAN SASTRA DI DAERAH	1.261.816.000,-
2.	5289.002	BADAN PUBLIK DI DAERAH YANG TERBINA DALAM PENGGUNAAN BAHASA	78.790.000,-
3.	5289.003	MEDIA MASSA DI DAERAH (CETAK, ELEKTRONIK DAN DARING) YANG TERBINA DALAM PENGGUNAAN BAHASA	34.175.000,-
4.	5289.004	KABUPATEN/KOTA YANG TERBINA PENGGUNAAN BAHASA DI MEDIA LUAR RUANGNYA	78.848.000,-
5.	5289.005	BAHAN UJI KEMAHIRAN BERBAHASA	6.873.000,-
6.	5289.006	TENAGA KEBAHASAAN DAN KESASTRAAN TERBINA KEMAHIRAN BERBAHASA I NDONESIA	1.103.534.000,-
7.	5289.007	BAHAN AJAR BAHASA DAN SASTRA	80.986.000,-
8.	5289.008	BAHAN PENDUKUNG BIPA	6.955.000,-
9.	5289.009	JEJARING KEMITRAAN PROGRAM BIPA	15.715.000,-
10.	5289.010	KOSAKATA BAHASA DAERAH	147.840.000,-

11.	5289.011	REKOMENDASI BAHAN KEBIJAKAN BAHASA DAN SASTRA DI DAERAH	208.055.000,-
12.	5289.950	LAYANAN DUKUNGAN MANAJEMEN ESELON 1	480.633.000,-
13	5289.951	LAYANAN INTERNAL	90.000.000,-
14.	5289.994	LAYANAN PERKANTORAN	2.896.552.000,-
JUM	LAH		6.490.772.000,-

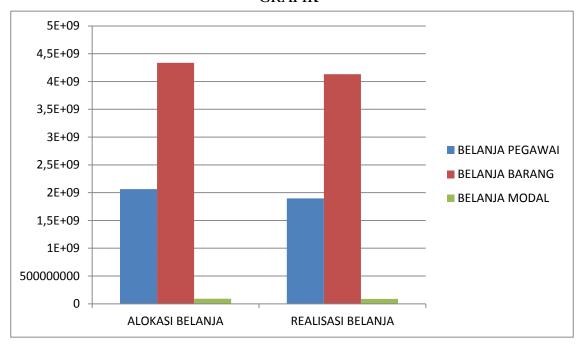
### 2. Realisasi Anggaran

Dalam upaya pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan dan dokumen penetapan kinerja memerlukan anggaran sebagai dukungannya. Berikut uraian tentang anggaran yang berhasil digunakan dalam upaya pencapaian sasaran tersebut.

Tabel Belanja berdasarkan serapan pada Belanja Barang dan Belanja Pegawai dan Belanja Modal pada Balai Bahasa Aceh tahun 2018.

No	Jenis Belanja	Pagu Anggaran	Realisasi	Sisa	%
1	Belanja Barang	4.335.300.000	4.130.756.600	204.543.400	95,28
2	Belanja Pegawai	2.065.472,000	1.896.866.977	168.605.023	91,84
3	Belanja Modal	90.000.000	88.578.740	1.421.260	98,42
	Total	6.490.772.000	6.116.202.317	374.569.683	94,23

### **GRAFIK**

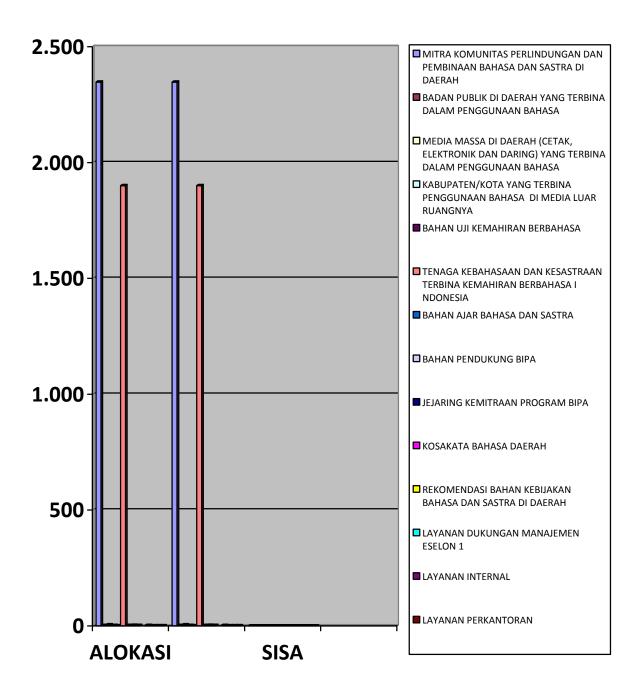


Tabel belanja berdasarkan output pada Balai Bahasa Aceh tahun 2018

No	Jenis Output	Target	Realisasi	%
1	MITRA KOMUNITAS PERLINDUNGAN DAN PEMBINAAN BAHASA DAN SASTRA DI DAERAH	2.347 Orang	2.347 Orang	100
2	BADAN PUBLIK DI DAERAH YANG TERBINA DALAM PENGGUNAAN BAHASA	2 Badan	2 Badan	100
3	MEDIA MASSA DI DAERAH (CETAK, ELEKTRONIK DAN DARING) YANG TERBINA DALAM PENGGUNAAN BAHASA	5 Media	5 Media	100
4	KABUPATEN/KOTA YANG TERBINA PENGGUNAAN BAHASA DI MEDIA LUAR RUANGNYA	2 Kabupaten	2 Kabupaten	100
5	BAHAN UJI KEMAHIRAN BERBAHASA	1 Bahan	1 Bahan	100
6	TENAGA KEBAHASAAN DAN KESASTRAAN TERBINA KEMAHIRAN BERBAHASA I NDONESIA	1.900 Orang	1.900 Orang	100
7	BAHAN AJAR BAHASA DAN SASTRA	2 Bahan	2 Bahan	100
8	BAHAN PENDUKUNG BIPA	3 Bahan	3 bahan	100
9	JEJARING KEMITRAAN PROGRAM BIPA	2 Jejaring	2 Jejaring	100
10	KOSAKATA BAHASA DAERAH	4.000 kosakata	4.000 Kosakata	100
11	REKOMENDASI BAHAN KEBIJAKAN BAHASA DAN SASTRA DI DAERAH	2 Bahan	2 bahan	100

12	LAYANAN DUKUNGAN MANAJEMEN ESELON 1	1 Layanan	1 Layanan	100
13	LAYANAN INTERNAL	1 Layanan	1 Layanan	100
14	LAYANAN PERKANTORAN	1 Layanan	1 Layanan	100

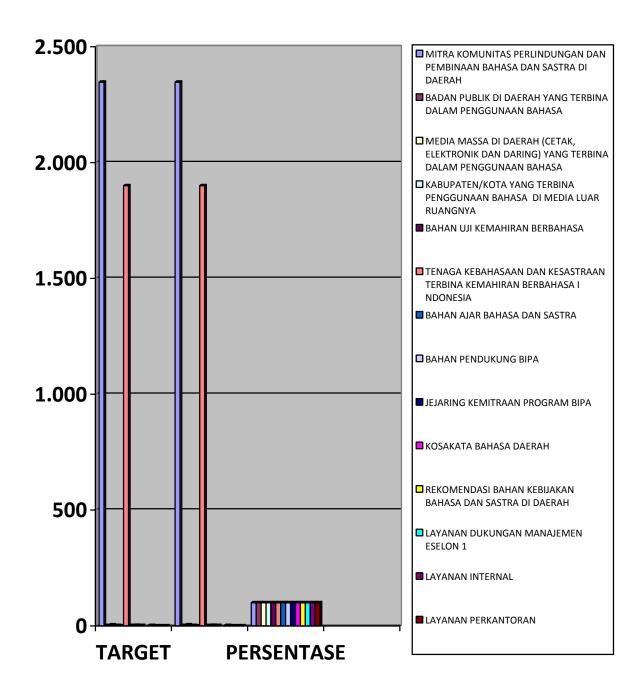
#### **GRAFIK**



### Tabel Belanja per Sasaran Strategis pada Balai Bahasa Aceh Tahun 2018

No	Sasaran Strategis	Target	Capaian	%
1	Meningkatnya Kosakata Bahasa Indonesia	4.000 Kosakata	4.000 Kosakata	100
2	Meningkatnya Jumlah Bahasa dan Sastra	-	-	-
	yang Terlindungi			
3	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Penelitian	4 Naskah	4 Naskah	100
	Kebahasaan dan Kesastraan			
4	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Ajar	2 Naskah	2 Naskah	100
	Pengayaan Pembelajaran Bahasa dan Sastra			
	Indonesia			
5	Meningkatnya Jumlah Instrumen Uji	1 Naskah	1 Naskah	100
	Kemahiran Berbahasa Indonesia			
6	Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional	3.397 Orang	3.397 Orang	100
	dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina			
	dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra			
7	Meningkatnya Jumlah Ruang Publik yang	9 Lembaga	9 Lembaga	100
	Terkendali	_	_	
8	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan	6 Naskah	6 Naskah	100
	Pengembangan Strategi dan Diplomasi			
	Kebahasaan			
9	Terselenggaraanya Layanan dan Dukungan	2 layanan	2 Layanan	100
	Manajemen Teknis di Lingkungan Badan	-	-	
	Bahasa			

#### **GRAFIK**



Alokasi anggaran untuk pencapaian **Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra** ini adalah sebesar **Rp6.490.772.000.** yang tersebar di 14 (empat belas) *Base Line*. Realisasi anggaran tersebut adalah sebesar **Rp6116.202.317** dengan persentase sebesar 94,23%. Berikut rincian realisasi anggaran yang digunakan.

Berdasarkan data kinerja keuangan di atas dapat dijelaskan bahwa dari 14 (empat belas) *Base Line* yang ada semua sudah mencapai target.

Balai bahasa Aceh pada saat pertama menerima DIPA tahun 2018 di akhir tahun 2018 mempunyai pagu DIPA tahun 2018 sebesar **Rp6.490.772.000** kemudian mengalami revisi tanpa mengubah pagu selama 6 kali revisi Dengan demikian Balai Bahasa Aceh mengalami yang keseluruhannya mengalami 6 (enam) kali revisi DIPA pada tahun 2018

Berikut rincian realisasi masing-masing Base Line:

	WODE	DAGE LINE	PAGU	DEALIGACI	CEL ICIII	IZD/D
NO.	KODE	BASE LINE	ANGGARA N	REALISASI	SELISIH	KET
1	5289.001	MITRA KOMUNITAS PERLINDUNGAN DAN PEMBINAAN BAHASA DAN SASTRA DI DAERAH	1.261.816.000	1.214.641.500	47.174.500	
2	5289.002	BADAN PUBLIK DI DAERAH YANG TERBINA DALAM PENGGUNAAN BAHASA	78.790.000,-	73.723.100	5.066.000	
3	5289.003	MEDIA MASSA DI DAERAH (CETAK, ELEKTRONIK DAN DARING) YANG TERBINA DALAM PENGGUNAAN BAHASA	34.175.000,-	34.075.000	100.000	
4	5289.004	KABUPATEN/KOTA YANG TERBINA PENGGUNAAN BAHASA DI MEDIA LUAR RUANGNYA	78.848.000,-	74.092.000	4.756.000	
5	5289.005	BAHAN UJI KEMAHIRAN BERBAHASA	6.873.000,-	6.850.000	23.000	
6	5289.006	TENAGA KEBAHASAAN DAN KESASTRAAN TERBINA KEMAHIRAN BERBAHASA I NDONESIA	1.103.534.000	1.053.664.000	49.870.000	
7	5289.007	BAHAN AJAR BAHASA DAN SASTRA	80.986.000,-	80.910.000	76.000	
8	5289.008	BAHAN PENDUKUNG BIPA	6.955.000,-	6.955.000	0	
9	5289.009	JEJARING KEMITRAAN PROGRAM BIPA	15.715.000,-	15.215.000	500.000	
10	5289.010	KOSAKATA BAHASA DAERAH	147.840.000,-	146.514.000	1.326.000	
11	5289.011	REKOMENDASI BAHAN KEBIJAKAN BAHASA DAN SASTRA DI DAERAH	208.055.000,-	179.171.000	28.884.000	
12	5289.950	LAYANAN DUKUNGAN MANAJEMEN ESELON 1	480.633.000,-	441.082.000	39.551.000	
13	5289.951	LAYANAN INTERNAL	90.000.000,-	88.578.740	142.260	
14	5289.994	LAYANAN PERKANTORAN	2.896.552.000	2.700.730.977	195.821.023	
JUML	AH		6.490.772.000	6.116.202.317	374.569.683	

Dengan demikian daya serap secara keseluruhan anggaran tahun 2018 sebesar Rp6.116.202.317 dari alokasi anggaran sebesar Rp6.490.772.000. dengan persentase sebesar 94,23%.

Rp6.490.772.000. ----- X 100% = 94,23% Rp6.116.202.317.

### BAB IV PENUTUP

Rencana strategis (Renstra) Balai Bahasa Aceh merupakan serangkaian tindakan terkait dengan program dan kegiatan yang ditetapkan berdasarkan tujuan dan sasaran strategis serta kebijakan Kepala Balai Bahasa Aceh untuk diimplementasikan oleh seluruh pelaksana di lingkungan Balai Bahasa

Renstra Balai Bahasa Aceh ini merupakan bagian tak terpisahkan dari Renstra Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2015—2019 yang memuat tujuan strategis, sasaran strategis, program, indikator program, dan kegiatan serta fokus prioritas Balai Bahasa Banda Aceh. Renstra ini juga memberikan arah kebijakan dan program kerja serta strategi implementasi untuk dapat mencapai target yang telah ditetapkan berdasarkan visi dan misi Balai Bahasa Aceh dalam kurun waktu 2015—2019.

Laporan Akuntabilitas Kinerja (Januari s.d. Desember 2018) Balai Bahasa Aceh merupakan laporan perkembangan dan hambatan yang dilaksanakan sesuai dengan keadaan di wilayah kerja Balai Bahasa Aceh. Dalam penanganan masalah kebahasaan dan kesastraan, Laporan Akuntabilitas Kinerja Tahun 2018 Balai Bahasa Aceh ini selanjutnya dijabarkan ke dalam Rencana Kinerja Tahunan yang memuat kegiatan dan output kegiatan Balai Bahasa Aceh untuk dapat mencapai sasaran pada pelaksanaan selama satu tahun anggaran.

### Pengukuran Kinerja Balai Bahasa Aceh (Januari s.d. Desember) Tahun 2018

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Pagu	Realisai Anggaran	Sisa Dana	%	Strategi dan Kendala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Meningkatnya Kosakata Bahasa Indonesia	Jumlah Kosakata Indonesia	4.000 Lema	4.000 Lema	100	147.840.000	146.514.000	1.326.000	0,90	- Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan jadwal
	Jumlah Kamus	-	-		-	-	-	-	-
Meningkatnya Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terlindungi	Jumlah bahasa dan Sastra yang Terpetakan, Terkonservasi, dan terevitalisasi	-	-		-	-	-	-	-
Meningkatnya Mutu dan Jumlah Penelitian	Jumlah Penelitian Bahasa dan Sastra	2 Naskah	2 Naskah	100	208.055.000	179.171.000	28.884.000	13,88	Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan jadwal
Kebahasaan dan Kesastraan	Jumlah Publikasi Ilmiah Bahasa dan Sastra	2 Terbitan	2 Terbitan	100	49.560.000	47.941.000	1.219.000	3,27	Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan jadwal
Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Ajar Pengayaan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	Jumlah Bahan dan Modul Pembelajaran Bahasa dan Sastra	2 Naskah	2 Naskah	100	80.986.000	80.910.000	76.000	0,09	Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan jadwal
Meningkatnya Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	1 Naskah	1 Naskah	100	6.873.000	6.850.000	23.000	0,33	- Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan jadwal

Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	1.650 Orang	1.650 Orang	100	1.103.534.000	1.053.664.000	49.870.000	4,52	- Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan jadwal
	Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra	1.747 Orang	1.747 Orang	100	1.212.256.000	1.166.700.500	45.555.500	3,76	- Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan jadwal
Meningkatnya Jumlah Ruang Publik yang Terkendali	Jumlah Badan Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya	4 Lembaga	4 Lembaga	100	157.638.000	147.815.100	9.822.900	6,23	Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan jadwal
	Jumlah Badan Swasta yang Terkendali Penggunaan Bahasanya	5 Lembaga	5 Lembaga	100	34.175.000	34.075.000	100.000	0,29	Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan jadwal
Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan	Jumlah Bahan Ajar BIPA	5 Naskah	5 Naskah	100	22.670.000	22.170.000	500.000	2,21	Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan jadwal
Terselenggaraanya Layanan dan Dukungan manajemen Teknis di Lingkunga	Layanan Dukungan Manajemen Eselon 1	1 Layanan	1 Layanan	100	480.633.000	441.082.000	39.551.000	8,73	Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan jadwal

Badan Bahasa	Layanan Internal (Overhead)	1 Layanan	1 Layanan	100	90.000.000	88.578.740	1.421.260	1,58	Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan jadwal
	Layanan Perkantoran	1 Layanan	1 Layanan	100	2.896.552.000	2.700.730.977	195.821.023	6,76	Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan jadwal

BALAI BALAI

### RENCANA KERJA TAHUNAN TINGKAT UNIT KERJA MANDIRI KEMENTERIAN/LEMBAGA

Unit Mandiri KL: Satker Balai Bahasa Aceh

Tahun : 2018

Tahun : 2018	T 19 . TZ!	I	1	
Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Anggaran	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Meningkatnya Kosakata Bahasa	Jumlah Kosakata Indonesia	4.000 Lema	147.840.000	
Indonesia	Jumlah Kamus	-	-	
Meningkatnya Jumlah Bahasa	Jumlah bahasa dan Sastra yang			
dan Sastra yang Terlindungi	Terpetakan, Terkonservasi, dan terevitalisasi	-	-	
Meningkatnya Mutu dan Jumlah Penelitian Kebahasaan dan	Jumlah Penelitian Bahasa dan Sastra	2 Naskah	208.055.000	
Kesastraan	Jumlah Publikasi Ilmiah Bahasa dan Sastra	2 Terbitan	49.560.000	
Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Ajar Pengayaan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	Jumlah Bahan dan Modul Pembelajaran Bahasa dan Sastra	2 Naskah	80.986.000	
Meningkatnya Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	1 Naskah	6.873.000	
Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	1.650 Orang	1.103.534.00	
	Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra	1.747 Orang	1.212.256.00 0	
Meningkatnya Jumlah Ruang Publik yang Terkendali	Jumlah Badan Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya	4 Lembaga	157.638.000	
	Jumlah Badan Swasta yang Terkendali Penggunaan Bahasanya	5 Lembaga	34.175.000	
Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan	Jumlah Bahan Ajar BIPA	5 Naskah	22.670.000	
Terselenggaraanya Layanan dan Dukungan manajemen Teknis di	Layanan Dukungan Manajemen Eselon 1	1 Layanan	480.633.000	
Lingkunga Badan Bahasa	Layanan Internal (Overhead)	1 Layanan	90.000.000	
	Layanan Perkantoran	1 Layanan	2.896.552.00 0	

Banda Aceh, Desember 2018 Kepala Balai Bahasa Aceh

> Drs. Muhammad Muis, M.Hum. NIP 196901031993031002

NO	SASRAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA	TARGRET		REALISASI			
NO SASKAN STRATEGIS				FISIK	ANGGARAN	FISIK	%	ANGGARAN	%
1	Meningkatnya Kosakata Bahasa Indonesia	1	Jumlah Kosakata Indonesia	4.000 Lema	147.840.000	4.000 Lema	100	146.514.000	99,10%
		2	Jumlah Kamus	-	-	-	100	-	
2	Meningkatnya Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terlindungi	1	Jumlah bahasa dan Sastra yang Terpetakan, Terkonservasi, dan terevitalisasi	-	-	-	100	-	
	Meningkatnya Mutu dan Jumlah	1	Jumlah Penelitian Bahasa dan Sastra	2 Naskah	208.055.000	2 Naskah	100	179.171.000	86,12%
3	Penelitian Kebahasaan dan Kesastraan	2	Jumlah Publikasi Ilmiah Bahasa dan Sastra	2 Terbitan	49.560.000	2 Terbitan	100	47.941.000	96,73%
4	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Ajar Pengayaan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	1	Jumlah Bahan dan Modul Pembelajaran Bahasa dan Sastra	2 Naskah	80.986.000	2 Naskah	100	80.910.000	99,91%
5	Meningkatnya Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	1	Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	1 Naskah	6.873.000	1 Naskah	100	6.850.000	99,67%
6	Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	1	Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	1.650 Orang	1.103.534.000	1.650 Orang	100	1.053.664.000	95,48%
		2	Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra	1.747 Orang	1.212.256.000	1.747 Orang	100	1.166.700.500	96,24%
7	Meningkatnya Jumlah Ruang Publik yang Terkendali	1	Jumlah Badan Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya	4 Lembaga	157.638.000	4 Lembaga	100	147.815.100	93,77%
/		2	Jumlah Badan Swasta yang Terkendali Penggunaan Bahasanya	5 Lembaga	34.175.000	5 Lembaga	100	34.075.000	99,71%
8	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan	1	Jumlah Bahan Ajar BIPA	5 Naskah	22.670.000	5 Naskah	100	22.170.000	97,79%
9	Terselenggaraanya Layanan dan Dukungan manajemen Teknis di	1	Layanan Dukungan Manajemen Eselon 1	1 Layanan	480.633.000	1 Layanan	100	441.082.000	91,77%
7	Lingkunga Badan Bahasa		Layanan Internal (Overhead)	1 Layanan	90.000.000	1 Layanan	100	88.578.740	98,42%
		3	Layanan Perkantoran	1 Layanan	2.896.552.000	1 Layanan	100	2.700.730.977	93,24%

#### Tabel 1. Daya Serap Indikator

### Keterangan:

Membandingkan antara target dan realisasi kerja tahun ini

Untuk indikator kinerja Jumlah Kosakata Indonesia target yang ingin dicapai yaitu 4000 Kosakata telah mencapai target yang diinginkan sebanyak 4000 Kosakata dengan pagu yang ditetapkan Rp147.840.000 dengan realisasi Rp146.514.000 dengan persentase 99,10% sedangkan indikator kinerja Jumlah kamus tidak menetapkan target dengan demikian target kinerja yang diharapkan pada indikator tersebut mencapai 100% dengan pagu yang ditetapkan Rp147.840.000 dengan serapan dana sebesar Rp146.514.000 dengan persentase 99,10%

Untuk indikator kinerja Jumlah bahasa dan Sastra yang Terpetakan, Terkonservasi, dan terevitalisasi tidak ada penetapan target

Untuk indikator kinerja Jumlah Penelitian Bahasa dan Sastra telah ditetapkan target sebanyak 2 Naskah telah mencapai target yang diinginkan yaitu sebanyak 2 Naskah dengan demikian target kinerja pada indikator kinerja ini telah mencapai target 100% dengan pagu anggaran Rp208.055.000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp179.171.000 dengan persentase 86,12%

Untuk indikator kinerja Jumlah Publikasi Ilmiah Bahasa dan Sastra menetapkan target kinerja sebanyak 2 Terbitan telah mencapai target yang diinginkan pada capaian target sebesar 100% dengan pagu yang tersedia Rp49.560.000 dengan serapan anggaran mencapai Rp47.941.000 dengan persentase serapan 96,73%

Untuk indikator kinerja Jumlah Bahan dan Modul Pembelajaran Bahasa dan Sastra mempunyai terget sebanyak 2 Naskah mencapai target untuk memenuhi target yang diinginkan dengan melakukan penyebaran informasi ke berbagai pihak , sedangkan pagu yang tersedia pada indikator kinerja diatas sebesar Rp80.986.000dengan serapan dana mencapai Rp80.910.000 dengan persentase serapan 95,91%

Untuk indikator kinerja Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia dengan target 1 Naskah dengan mendapatkan pagu anggaran sebesar Rp6.873.000dengan serapan dana sebesar Rp6.850.000 dengan persentase sebesar 99,67%

Untuk indikator kinerja Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra. mempunyai terget sebanyak 1.650 Orang mencapai target untuk memenuhi target yang diinginkan dengan melakukan berbagai komponen kegiatan dan bekerjasama dengan berbagai pihak terkait, sedangkan pagu yang tersedia pada indikator kinerja diatas sebesar Rp1.103.534.000 dengan serapan dana mencapai Rp1.053.664.000 dengan persentase serapan 95,48%

Untuk indikator kinerja Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra mempunyai terget sebanyak 1.747 Orang mencapai target untuk memenuhi target yang diinginkan dengan melakukan berbagai komponen kegiatan dan bekerjasama dengan berbagai pihak terkait, sedangkan pagu yang tersedia pada indikator kinerja diatas sebesar Rp1.212.256.000 dengan serapan dana mencapai Rp1.166.700.500 dengan persentase serapan 96,24%

Untuk indikator kinerja Jumlah Badan Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya dengan target 4 Lembaga dengan kegiatan yang dilakukan yaitu Penyuluhan Penggunaan Bahasa Indonesia di Media Luar Ruang di 2 kabupaten dengan telah mencapai target sebanyak 100%, Penyuluhan Penggunaan Bahasa Indonesia bagi Badan Publik di 2 kabupaten juga mencapai target sebesar 100% dengan mendapatkan pagu anggaran sebesar Rp157.638.000dengan serapan dana sebesar Rp147.815.100 dengan persentase sebesar 93,77%

Untuk indikator kinerja Jumlah Badan Swasta yang Terkendali Penggunaan Bahasanya dengan target 5 Lembaga dengan kegiatan yang dilakukan yaitu Penyuluhan Bahasa Indonesia bagi Media Massa di daerah telah mencapai target sebanyak 100%, dengan mendapatkan pagu anggaran sebesar Rp34.175.000dengan serapan dana sebesar 34.075.000 dengan persentase sebesar 99,71%

Untuk indikator kinerja Jumlah Bahan Ajar BIPA dengan target 5 Naskaha dengan kegiatan yang dilakukan yaitu Penyusunan Bahan Ajar BIPA dan, Jejaring Kemitraan BIPA di Kota Banda Aceh juga mencapai target sebesar 100% dengan mendapatkan pagu anggaran sebesar Rp22.670.000 dengan serapan dana sebesar Rp22.170.000 dengan persentase sebesar 97,79%.

Untuk indikator kinerja Layanan Dukungan Manajemen Eselon 1 dengan target 1 Layanan dengan kegiatan yang dilakukan yaitu Penyusunan Rencana Program dan Anggaran, Pemantauan dan Evaluasi Kegiatan di Daerah, Pengelolaan Keuangan, Pengelolaan Kepegawaian, Pengelolaan Rumah Tangga dan BMN juga mencapai target sebesar 100% dengan mendapatkan pagu anggaran sebesar Rp480.633.000 dengan serapan dana sebesar Rp441.082.000 dengan persentase sebesar 91,77% .

Untuk indikator kinerja Layanan Internal (Overhead) dengan target 1 Layanan dengan kegiatan yang dilakukan yaitu Pengadaan Perangkat Pengolah Data Komunikasi, Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran juga mencapai target sebesar 100% dengan mendapatkan pagu anggaran sebesar Rp90.000.000 dengan serapan dana sebesar Rp88.578.740 dengan persentase sebesar 98,42%

Untuk indikator kinerja Layanan Perkantoran dengan target 1 Layanan dengan kegiatan yang dilakukan yaitu Gaji dan Tunjangan, Operasional dan Pemeliharaan Kantor juga mencapai target sebesar 100% dengan mendapatkan pagu anggaran sebesar Rp2.896.552.000 dengan serapan dana sebesar Rp2.700.730.977 dengan persentase sebesar 93,24%

Tabel 2. Capaian Fisik

Nie	In dileaton	20	)15	20	16	20	)17	20	018	2019	
No	Indikator	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
1	Meningkatnya jumlah dan mutu pengembangan bahasa dan sastra di daerah	6 Nsk	6 Nsk	6 Nsk	6 Nsk	4 Nsk	4 Nsk	2 Nsk	2 Nsk		
2	Jumlah kosakata Indonesia					1.000 Kosa kata	1.000 Kosa kata	4.000 Kosakata	4.000 Kosakata		
3	Jumlah bahan ajar mulok bahasa dan sastra daerah					2 Paket	2 Paket	2 Naskah	2 Naskah		
4	Jumlah pendidik terbina dalam penggunaan bahasa dan sastra	392 Org	392 Org	400 Org	400 Org	300 Org	300 Org	300 Orang	300 Orang		
5	Jumlah pendidik teruji melalui UKBI	318 Org	318 Org	197 Org	200 Org	250 Org	250 Org	450 Orang	450 Orang		
6	Jumlah masyarakat terbina dalam penggunaan bahasa dan sastra	672 Org	672 Org	5.790 Org	5.790 Org	337 Org 2 Ter. 1 bahan	337 Org 2 Ter. 1 bahan	1.037 Orang	1.037 Orang		
7	Jumlah pengapresiasi sastra	229 Org	229 Org	239 Org	239 Org	427 Org 2 Paket	427 Org 2 Paket	350 Orang	350 Orang		
8	Jumlah pemelajar BIPA							-	-		
9	Jumlah penerjemah tulis dan lisan							-	-		

	(Interpreter)									
10	Jumlah lembaga yang					5 Kab.	5 Kab.	9	9	
	penggunaan					10 Media	10 Media	Lembaga	Lembaga	
	bahasanya terkendali									
11	Jumlah pengunjung							-		
	perpustakaan									
	Balai/kantor bahasa									
12	Persentase tindak	70%	70%	70%	70%	70%	70%	70%	70%	
	lanjut temuan									
13	Nilai Lakip	80	80	80	80	80	80	80	80	
	Balai/kantor Bahasa									
14	Persentase tindak	75%	75%	75%	75%	75%	75%	75%	75%	
	lanjut kerja sama									
	kelembagaan									

Pada capaian fisik yang diinginkan tahun 2017 dan 2018 secara umum sudah mencapai target yang ditetapkan pada setiap indikator kinerja yaitu 100%

Tabel 3. Capaian Anggaran

		20	15	20	016	203	17	2018		2019	
No	Indikator	Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi	Pagu	Realisa
											si
1	Meningkatnya										
	jumlah dan mutu	171.502.000	169.698.000	202.267.000	157.227.000	57.199.000	55.894.000	208.055.00	179.171.00		
	pengembangan								0		
	bahasa dan sastra							0	U		
	di daerah										
2	Jumlah kosakata							147.840.00	146.514.00		
	Indonesia			38.000.000	37.800.600	54.363.000	48.006.000	0	0		
3	Jumlah bahan					63.190.000	63.175.000	80.986.000	80.910.000		
	ajar mulok										
	bahasa dan sastra										

	daerah									
4	Jumlah pendidik terbina dalam penggunaan bahasa dan sastra	632.940.000	558.314.000	565.274.000	555.611.000	459.906.000	424.461.00 0	481.515.00 0	463.693.00 0	
5	Jumlah pendidik teruji melalui UKBI	211.680.000	194.692.000	122.990.000	122.990.000	163.374.000	130.126.00	262.493.00	251.414.00	
6	Jumlah masyarakat terbina dalam penggunaan bahasa dan sastra	1.706.081.00	1.439.826.00	1.835.411.000	1.678.067.100	579.267.000	554.165.00	252.465.00 0	243.202.00	
7	Jumlah pengapresiasi sastra	539.889.000	497.566.000	412.525.000	395.362.000	691.760.000	636.005.00	450.964.00 0	437.367.00	
8	Jumlah pemelajar BIPA							-	-	
9	Jumlah penerjemah tulis dan lisan (Interpreter)							-		
10	Jumlah lembaga yang penggunaan bahasanya terkendali					181.856.000	168.186.00 0	191.813.00 0	181.890.00 0	
11	Jumlah pengunjung perpustakaan Balai/kantor bahasa							-	-	
12	Persentase tindak lanjut temuan	25.550.000	21.031.000	138.034000	112.363.200	140.128.000	136.515.00 0	-	-	
13	Nilai Lakip	8.200.000	8.162.000	6.200.000	5.388.500	39.182.000	37.575.000	-	-	

	Balai/kantor Bahasa									
14	Persentase tindak lanjut kerja sama kelembagaan	167.200.000	51.000.000	53.832.000	51.443.000	61.560.000	60.548.000	-	-	

# Keterangan:

Membandingkan antara capaian kinerja tahun lalu atau beberapa tahun terakhir

Untuk indikator kinerja yang telah ditetapkan pada tahun 2017 dan 2018 terdapat perbedaan serapan anggaran yaitu melebihi 90% pada setiap indikator kinerja dikarenakan hampir habis nya pemakaian dana yang telah dialokasikan dikarenakan

- ✓ Biaya perjalanan dinas yang tidak habis pakai karena ongkos pergi pulang ke kabupaten kota tempat penyuluhan yang berbeda tarif
- ✓ Biaya penginapan yang tidak habis pakai karena tarif hotel yang berbeda pada tiap kabupaten kota yang dituju
- ✓ Biaya sewa ruang pada kegiatan yang dilakukan berbeda pada setiap kota yang kita tuju

Tabel 4 Capaian Fisik

NI.	I., 191-4-4	20	)15	2016		2017		2018		2019	
No	Indikator	RPJMN	Capaian	RPJMN	Capaian	RPJMN	Capaian	RPJMN	Capaian	RPJMN	Capaian
1	Meningkatnya jumlah dan mutu pengembangan bahasa dan sastra di daerah	6 Naskah	6 Naskah	6 Naskah	6 Naskah	4 Naskah	4 Naskah	2 Naskah	2 Naskah		
2	Jumlah kosakata			1.000	1.000	1.000	1.000	4.000	4.000		
	Indonesia			Lema	Lema	Lema	Lema	Lema	Lema		
3	Jumlah bahan ajar					2 paket	2 paket	2 Paket	2 Paket		

	mulok bahasa dan									
	sastra daerah									
4										
4	Jumlah pendidik terbina dalam penggunaan bahasa dan sastra	392 Org	392 Org	400 Org	400 Org	300 Orang	300 Orang	300 Orang	300 Orang	
5	Jumlah pendidik teruji melalui UKBI	318 Org	318 Org	197 Org	197 Org	250 Org	250 Org	450 Orang	450 Orang	
6	Jumlah masyarakat terbina dalam penggunaan bahasa dan sastra	672 Org	672 Org	5.790 Org	5.790 Org	337 Org 2 Terbitan 1 Bahan	337 Org 2 Terbitan 1 Bahan	1.037 Orang	1.037 Orang	
7	Jumlah pengapresiasi sastra	229 Org	229 Org	239 Org	239 Org	437 Org 2 Paket	437 Org 2 Paket	350 Orang	350 Orang	
8	Jumlah pemelajar BIPA									
9	Jumlah penerjemah tulis dan lisan (Interpreter)									
10	Jumlah lembaga yang penggunaan bahasanya terkendali					5 Kab 10 Media	5 Kab 10 Media	9 Lembaga	9 Lembaga	
11	Jumlah pengunjung perpustakaan Balai/kantor bahasa							-	-	
12	Persentase tindak lanjut temuan	70%	70%	70%	70%	70%	70%	70%	70%	
13	Nilai Lakip Balai/kantor Bahasa	80	80	80	80	80	80	80	80	
14	Persentase tindak lanjut kerja sama kelembagaan	75%	75%	75%	75%	75%	75%	75%	75%	

# Keterangan:

Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dokumen rencana strategis

Untuk capaian target fisik yang ditetapkan pada tahun 2017 dan 2018 secara umum juga sudah mencapai target yang diinginkan dengan capaian target 100% pada semua indikator kinerja yang telah ditetapkan pada tahun tersebut



# PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017 KEPALA BALAI BAHASA ACEH DENGAN KEPALA BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

### TUGAS

Melaksanakan Pengkajian dan Pemasyarakatan Bahasa dan Sastra Indonesia di Provinsi Aceh.

### **FUNGSI**

- 1. Melaksanakan Pengkajian Bahasa dan Sastra;
- 2. Melaksanakan Pemetaan Bahasa dan Sastra;
- 3. Melaksanakan Pemasyarakatan Bahasa dan Sastra Indonesia;
- 4. Melaksanakan Fasilitasi Pelaksanaan Pengkajian dan Pemasyarakatan;
- 5. Melaksanakan Pemberian Layanan Informasi Kebahasaan dan Kesastraan;
- 6. Melaksanakan Kerja Sama di Bidang Kebahasaan dan Kesastraan; dan
- 7. Melaksanakan Urusan Ketatausahaan Balai Bahasa.

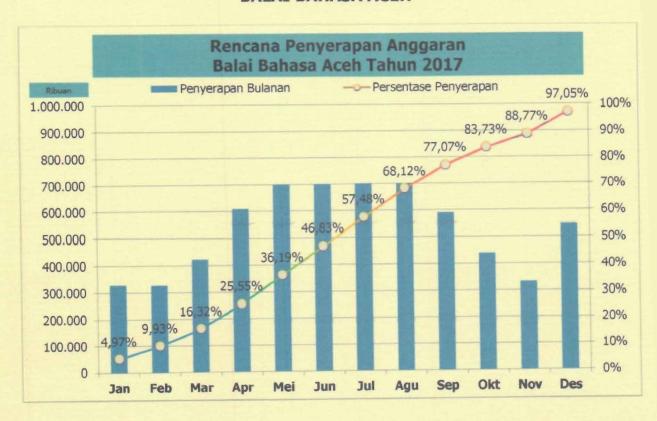
## TARGET CAPAIAN

KEGIATAN: Pelaksanaan Tugas Teknis Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra di Daerah Balai Bahasa Aceh

	Sasaran Strategis	I	ndikator Kinerja Kegiatan	Target	Anggaran
1	Meningkatnya Jumlah dan Mutu Pengembangan Bahasa dan Sastra di	1	Jumlah Dokumen Kajian Bahasa dan Sastra	4 Naskah	548.184.000
	Daerah	2	Jumlah Kosakata Indonesia	1.000 Kosakata	55.053.000
2	Meningkatnya Akses dan Mutu Pelindungan Bahasa dan Sastra di Daerah	1	Jumlah Bahan Ajar Mulok Bahasa dan Sastra Daerah	1 Bahan	13.455.000
3	Meningkatnya Akses dan Mutu Pemasyarakatan Bahasa dan Sastra di	1	Jumlah Pendidik Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	750 Orang	1.189.186.000
	Daerah	2	Jumlah Pendidik Teruji melalui UKBI	450 Orang	254.192.000
		3	Jumlah Masyarakat Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	537 Orang	1.049.239.000
		4	Jumlah Pengapresiasi Sastra	277 Orang	449.858.000
		5	Jumlah Pemelajar BIPA		
		6	Jumlah Penerjemah Tulis dan Lisan (Interpreter)	•	
		7	Jumlah Lembaga yang Penggunaan Bahasanya Terkendali	20 Lembaga	255.690.000
4	Menguatnya Tata Kelola Kelembagaan dalam Penanganan Kebahasaan di	1	Jumlah Pengunjung Perpustakaan Balai/Kantor Bahasa		
	Daerah	2	Persentase Tindak Lanjut Hasil Temuan	70%	
		3	Nilai LAKIP Balai/Kantor Bahasa	80%	39.836.000
		4	Persentase Tindak Lanjut Kerja Sama Kelembagaan	75%	

Anggaran Kegiatan Pelaksanaan Tugas Teknis Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra di Daerah, Balai Bahasa Aceh, Sebesar Rp6.596.913.000,00 (enam miliar lima ratus sembilan puluh enam juta sembilan ratus tiga belas ribu rupiah).

# RENCANA PENYERAPAN ANGGARAN KEGIATAN PELAKSANAAN TUGAS PENGEMBANGAN, PEMBINAAN, DAN PELINDUNGAN BAHASA DAN SASTRA DI DAERAH BALAI BAHASA ACEH



KOMPONEN	JAM .	FED	MAR	APR	MEI	30%		ME			WOW	
Penyerapan Bulanan	327.867	327.207	421.543	608.895	701.912	701.912	702.571	701.912	590.424	439.354	332.484	546.224
Penyerapan Kumulatif	327.867	655.073	1.076.616	1.685.511	2.387.423	3.089.334	3.791.906	4,493.817	5.084.241	5.523.595	5.856.080	6.402.304
Persentase Penyerapan	4,97%	9,9396	16,32%	25,55%	36,19%	46,83%	57,48%	68,12%	77,07%	83,7396	88,77%	97,05%

### **EVALUASI**

Bagi unit kerja yang realisasi kinerjanya mencapai dan melebihi dari target yang sudah ditetapkan dalam perjanjian kinerja, diberikan penghargaan oleh Mendikbud, berdasarkan ketentuan berlaku.

Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa,

**Dadang Sunendar** 

Jakarta, 25 Januari 2017 Kepala Balai Bahasa Aceh,

**Juhammad Muis** 



# PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018 KEPALA BALAI BAHASA ACEH DENGAN KEPALA BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

#### **TUGAS**

Melaksanakan Pengkajian dan Pemasyarakatan Bahasa dan Sastra Indonesia di Provinsi Aceh

#### **FUNGSI**

- 1. Melaksanakan Pengkajian Bahasa dan Sastra;
- 2. Melaksanakan Pemetaan Bahasa dan Sastra;
- 3. Melaksanakan Pemasyarakatan Bahasa dan Sastra Indonesia;
- 4. Melaksanakan Fasilitasi Pelaksanaan Pengkajian dan Pemasyarakatan;
- 5. Melaksanakan Pemberian Layanan Informasi Kebahasaan dan Kesastraan;
- 6. Melaksanakan Kerja Sama di Bidang Kebahasaan dan Kesastraan; dan
- 7. Melaksanakan Urusan Ketatausahaan Balai Bahasa.

# TARGET CAPAIAN Balai Bahasa Aceh

	Sasaran Strategis	In	dikator Kinerja Kegiatan	Target	Anggaran
1	Meningkatnya Kosakata	1	Jumlah Kosakata	4.000	147.840.000
	Bahasa Indonesia		Indonesia	Lema	
		2	Jumlah Kamus	-	-
2	Meningkatnya Jumlah	1	Jumlah Bahasa dan	-	-
	Bahasa dan Sastra yang		Sastra yang	_	
	Terlindungi		Terpetakan,	-	
			Terkonservasi, dan		
			terevitalisasi		
3	Meningkatnya Mutu dan	1	Jumlah Penelitian	2 Naskah	208.055.000
	Jumlah Penelitian		Bahasa dan Sastra		
	Kebahasaan dan	2	Jumlah Publikasi	2	49.560.000
	Kesastraan		Ilmiah Bahasa dan	Terbitan	
			Sastra		
4	Meningkatnya Mutu dan	1	Jumlah Bahan dan	2 Naskah	80.986.000
	Jumlah Bahan Ajar	-	Modul Pembelajaran		
	Pengayaan Pembelajaran		Bahasa dan Sastra		
	Bahasa dan Sastra				
	Indonesia				
5	Meningkatnya Jumlah	1	Jumlah Instrumen Uji	1 Naskah	6.873.000
	Instrumen Uji Kemahiran		Kemahiran Berbahasa		
_	Berbahasa Indonesia		Indonesia	1.650	1 100 501 000
6	Meningkatnya Jumlah	1	Jumlah Tenaga	1.650	1.103.534.000
	Tenaga Profesional dan		Profesional dan Calon	Orang	
	Calon Tenaga Profesional		Tenaga Profesional		
	yang Terbina dalam		yang Terbina dalam		
	Penggunaan Bahasa dan		Penggunaan Bahasa		
	Sastra	2	dan Sastra Jumlah Generasi	1.747	1.212.256.000
		2			1.212.230.000
			Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra	Orang	
7	Maning lands and I have 1-1-	1		4	157.638.000
7	Meningkatnya Jumlah	1	Jumlah Badan Publik	1.5	137.038.000
	Ruang Publik yang		yang Terkendali	Lembaga	
	Terkendali		Penggunaan Bahasanya		
		2	Jumlah Badan Swasta	5	34.175.000
		2	yang Terkendali	Lembaga	34.173.000
			Penggunaan	Lembaga	
			Bahasanya		
8	Meningkatnya Mutu dan	1	Jumlah Bahan Ajar	5 Naskah	22.670.000
O	Jumlah Bahan	7	BIPA	o madical	22.070.000
	Pengembangan Strategi dan		211 /1		
	Diplomasi Kebahasaan				
9	Terselenggaraanya Layanan	1	Layanan Dukungan	1	480.633.000
	dan Dukungan manajemen		Manajemen Eselon 1	Layanan	
	Teknis di Lingkunga Badan	2	Layanan Internal	1	90.000.000
	Bahasa	And	(Overhead)	Layanan	
		3	Layanan Perkantoran	1	2.896.552.000
				Layanan	

Anggaran di Balai Bahasa Aceh, sebesar Rp 6.490.772.000 (Enam milyar empat ratus sembilan puluh juta tujuh ratus tujuh puluh dua ribu rupiah)

## RENCANA PENYERAPAN ANGGARAN BALAI BAHASA ACEH



KOMPONEN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	ОКТ	NOV	DES
Penyerapan Bulanan	327.867	327.867	421.543	608.895	701.912	701.912	702.571	701.912	590.424	439.354	332.484	244.745
Penyerapan Kumulatif	327.867	655.073	1.076.616	1.685511	2.387.423	3.089.344	3.791.906	4.493.817	5.084.241	5.523.595	5.856.080	6.100825
Persentase	2,51%	5,02%	7,83%	16,26%	25,60%	30,02%	40,69%	55,12%	65,04%	80,49%	87,75%	97,05%

### **EVALUASI**

Bagi unit kerja yang realisasi kinerjanya mencapai dan melebihi dari target yang sudah ditetapkan dalam perjanjian kinerja, diberikan penghargaan oleh Mendikbud, berdasarkan ketentuan berlaku.

Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa,

Dadang Sunendar

Jakarta, November 2018 Kepala Balai Bahasa Aceh,

**Muhammad Muis** 

### Catatan Notula Rapat Tahun 2018

Rapat Tanggal 15 Januari 2018

Kegiatan tahun ini harus lebih awal dumulai karena untuk mencapai serapan yang maksimal

Semua panitia harus lebih pro aktif mempersiapkan laporan kegiatan

Setiap kegiatan sudah harus menghubungi panitia lokal 2 (dua) minggun sebelum acara dimulai

Tempat kegiatan diusahakan di ruang yang nyaman dan terjangkau oleh berbagai pihak

Panitia mempersiapkan kegiatan dengan sebaik mungkin

Dalam mempersiapkan kegiatan panitia diharapkan tidak bekrja sendiri karena harus berbagi tugas

Setiap kabupaten/kota yang dituju dilihat dulu apa kekurangan dalam hal guru, siswa yang tersuluh penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar

Pembagiatan perlengkapan penyuluhan seperti infocus, pelantang, TOA, dan perlengkapan yang dianggap perlu dibawa pada saat kegiatan untuk dipersiapkan secukupnya

## Rapat Tanggal 7 Juni 2018

Kegiatan untuk tahun ini harus lebih tertip dalam mempersiapkan bahan untuk laporan keuangan

Untuk kegiatan yang melibatkan masyarakat banyak harus dibuatkan surat –surat yang diangggap perlu seperti iji keramaian dari pihak kepolisian

Untuk serapan beberapa bulan selalu tidak mencapai target dan harus segera diusahakan untuk mencapai target pada bulan berikutnya

Untuk kegiatan yang ada perubahan jadwal yang dipercepat supaya segera menghubungi panitia lokal dalam hal persiapan kegiatan

Foto-foto egiatan dibuat lebih atraktif dan mewakili momen yang bagus dan bisa dipakai pada saat diperlukan untuk laporan kegiatan dan laporan lainya

Untuk membuat pertanggungjawaban keuangan supaya lebih cepat dan akurat

Rapat 10 Desember 2018

Kegiatan untuk tahun ini semua sudah mencapai target dan semua kegiatan sudah selesai dilaksanakan

Laporan untuk semua kegiatan segera dicetak

Untuk kegiatan penelitian dibuatkan buku antologi bahasa dan sastra

Penyusunan jurnal dan majalah segera dicetak

Kegiatan GCBI untuk tahun mendatang dibuat lebih banyak peserta karena antusiasme masyarakat sangat bagus

Untuk kegiatan Kampaye Literasi Nasional segera dieksekusi

Kedisiplinan pegawai lebih ditingkatkan